

**PENGARUH PERSEPSI KEPATUHAN PRINSIP SYARIAH DAN  
PENERAPAN JATIDIRI KOPERASI TERHADAP KINERJA EKONOMI  
PADA BMT NASYAATUL UMMAH KEMRANJEN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**IKA KURNIAWATI**

**NIM.1917202165**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Kurniawati  
NIM : 19172022165  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kepatuhan Prinsip Syariah dan Penerapan Jatidiri Koperasi Terhadap Kinerja Ekonomi pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Ika Kurniawati

NIM. 1917202165



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PERSEPSI KEPATUHAN PRINSIP SYARIAH DAN  
PENERAPAN JATIDIRI KOPERASI TERHADAP KINERJA EKONOMI  
PADA BMT NASYAATUL UMMAH KEMRANJEN**

Yang disusun oleh Saudara **Ika Kurniawati NIM 1917202165** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **13 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Muhammad Ash-Shiddiqy, M.E.  
NIP. 19950314 202012 1 010

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si  
NIP. 19750420 200604 2 001

Purwokerto, 24 Juli 2023



Mengesahkan  
Dekan  
  
Dr. H. Japal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri  
Purwokerto  
di-  
Purwokerto

**Assalamu'alaikum wr.wb**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Ika Kurniawati yang berjudul :

**Pengaruh Persepsi Kepatuhan Prinsip Syariah dan Penerapan Jatidiri Koperasi Terhadap Kinerja Ekonomi pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Perbankan Syariah (S.E)

**Wassalamu'alaikum wr.wb**

Purwokerto, 22 Juni 2023

Pembimbing



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si

NIP. 197504202006042001

## MOTTO

Hidup tak selalu harus berlari, berjalan sudah cukup asal bisa sampai.

“...Janganlah engkau bersedih, karena sesungguhnya Allah bersama kita” (QS At Taubah ayat : 40)



**PENGARUH PERSEPSI KEPATUHAN PRINSIP SYARIAH DAN  
PENERAPAN JATIDIRI KOPERASI TERHADAP KINERJA EKONOMI  
PADA BMT NASYAATUL UMMAH KEMRANJEN**

**Ika Kurniawati**  
**NIM. 1917202165**

E-mail : [ikkakurniawati0265@gmail.com](mailto:ikkakurniawati0265@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* dengan tehnik sampling jenuh (*sensus*) sedangkan analisis data yang dilakukan melalui korelasi *rank spearman*, koefisien konkordansi *kendall w* dan analisis regresi ordinal dengan alat bantu aplikasi IBM SPSS versi 16. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ekonomi. Secara simultan kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah responden yang diteliti sehingga permasalahan mengenai hal tersebut dapat di minimalisir, begitu pula dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi BMT untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya karena hal tersebut dapat menjadikan BMT maju dan berkembang khususnya dalam hal permodalan sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik yaitu dapat mensejahterakan anggotanya.

**Kata kunci : Kepatuhan Prinsip Syariah, Penerapan Jatidiri Koperasi dan Kinerja Ekonomi**

**THE EFFECT OF PERCEPTIONS OF SHARIA COMPLIANCE AND  
CORPRATIVE IDENTITY ON ECONOMIC PERFORMANCE OF BMT  
NASYAATUL UMMAH KEMRANJEN**

**Ika Kurniawati  
NIM.1917202165**

**E-mail : [ikkakurniawati0265@gmail.com](mailto:ikkakurniawati0265@gmail.com)**

**Islamic Banking Study Program, Departement of Islamic Economics and  
Finance**

**Faculty of Islamic Economics and Business  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRACT**

This research was conducted to find out how adherence to sharia principles and the application of corporative identifiy to economic performance at BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen. The research method used is quantitative research. The population in this study were members of BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen with a total sample of 84 respondents. The sampling method uses non-probability sampling with saturated sampling techniques while data analysis is carried out trough Spearman rank correlation, Kendall w concordance coefficients and ordinal regression anlysis with IBM SPSS version 16 application tools. This study shows the result that partial compliance sharia principles and the application of cooperative identitiy have a significant effect on economic performance. Simultaneously compliance with sharia principles and the application of corporative identity have a significant effect on economic performance.

In future research it is hoped that it will be able to increase the number of respondents studied so that problems regarding this matter can be minimized, as well as with this reseach it is hoped that it can provide insight for BMTs to be able to further improve their performance because this can make BMTs progress and develop especially in terms of capital so so that they can carry out heir duties properly, namely to be able to prosper its members.

**Keyword: Sharia Compliance, Corporative Identitiy and Economic  
Performance**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 0543b/U/1987

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha (dengan garis dibawah)
خ	kha`	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	Es (dengan garis dibawah)
ض	D'ad	<u>D</u>	De (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	Te (dengan garis dibawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	Zet (dengan garis dibawah)
ع	'ain	... '....	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

2. **Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. **Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	Ditulis	Himah
جزيه	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata andang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة اليا	ditulis	Karâmah al-auliya
------------	---------	-------------------

Bila ta'marbutah hidup dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

4. **Vokal Pendek**

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

5. **Vocal Panjang**

1	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyyah
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تانس	Ditulis	Tansa
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karîm
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furūd

6. **Vocal rangkap**

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	باينكم	Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. **Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah apostrof**

أانت م	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat

**8. Kata sandang alif + lam**

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>Al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya , serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
------------	---------	----------------------



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabi agung kita Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir.

Bagi penulis, menyelesaikan skripsi bukanlah hal yang mudah. Butuh keseriusan, konsentrasi dan melaungkan waktu juga perlu untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kepatuhan Prinsip Syariah dan Penerapan Jatidiri Koperasi Terhadap Kinerja Ekonomi pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta disekeliling penulis yang mendukung dan membantu. Terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr.K.H Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Prof. Dr. Fauzi, M.Ag, selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Prof. Dr. H Sulkhan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Bapak Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Bapak Dr. Atabik, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Bapak Iin Solikhin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Yoiz Shofwa Shahrani, S.P, M.Si Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.Ak selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, tenaga, waktu, pikiran serta kesabaran beliau demi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan beliau.
12. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengajarkan dan memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Nasokhah dan Ibu Tuniyah yang merupakan sosok terhebat dalam hidup penulis karena telah mencurahkan segenap rasa kasih sayangnya, perhatiannya, kesabarannya, mendidik dan merawat serta selalu memberikan doa terbaik untuk penulis dan selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan masa

studinya, semoga Allah SWT selalu memberikan keselamatan kepada mereka dan panjang umur.

15. Adek penulis, Abi Kurniansah yang merupakan sosok hebat pula dalam hidup penulis.
16. Teman teman seperjuangan Perbankan Syariah D 2019, terimakasih atas kebersamaan, dan pengalam suka duka selama masa perkuliahan. Semoga silaturahmi tetap berjalan setelah lulus nanti.
17. Teman terdekat saya, Putri Pebriyani Susilo, Surya Irma Hayati, Lailatusy Syifa, Risda Amalia Toyibah, penghuni kamar 5 SH cemara terimakasih sudah menjadi teman terdekat saat perkuliahan, memberikan semangat, serta dukungan untuk penulis, semoga sehat selalu.
18. Keluarga besar Pesma Annajah yang pernah menjadi tempat pulangnya penulis semasa penulis menimba ilmu di Purwokerto, terimakasih atas pengalamannya selama di Purwokerto.
19. Terimakasih kepada diri sendiri karena telah berjuang hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
20. Untuk semua yang nanya kapan wisuda, *for you gaess*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 22 Juni 2023

Penulis,



Ika kurniawati  
NIM.1917202165

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan BMT NU Kemranjen Tahun 2018-2022 .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Indikator Penelitian .....	42
Tabel 3.2 Penentuan Jawaban Skala Likert.....	44
Tabel 4.1 Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4.2 Presentase Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.3 Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	57
Tabel 4.4 Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan .....	57
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Prinsip Syariah (X1) .....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Jatidiri Koperasi (X2).....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kinerja Ekonomi (Y) .....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4.10 Uji Korelasi Rank Spearman.....	64
Tabel 4.11 Uji Ranks.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Test Statistic .....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Case Processing Summary .....	65
Tabel 4.14 Hasil Model Fitting Information .....	66
Tabel 4.15 Hasil Goodness-of-Fit.....	66
Tabel 4.16 Hasil Pseudo R-Square .....	67
Tabel 4.17 Hasil Parameter Estimates .....	67
Tabel 4.18 Hasil Uji Processing Summary .....	68
Tabel 4.19 Hasil Model Fitting Information .....	68
Tabel 4.20 Hasil Goodness-of-Fit.....	69
Tabel 4.21 Hasil Pseudo R-Square .....	69
Tabel 4.22 Hasil Parameter Estimates .....	70
Tabel 4.23 Hasil Uji Case Processing Summary .....	70
Tabel 4.24 Hasil Model Fitting Information .....	71
Tabel 4.25 Hasil Goodness-of-Fit.....	72

Tabel 4.26 Hasil Pseudo R-Square ..... 72

Tabel 4.27 Hasil Parameter Estimates ..... 72



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....36



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	9
<b>A. Kajian Teori</b> .....	9
<b>B. Kajian Pustaka</b> .....	27
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	32
<b>D. Hipotesis</b> .....	36
<b>E. Landasan Teologis</b> .....	37
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	40
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	40
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	40
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	41
<b>D. Variabel dan Indikator Penelitian</b> .....	41
<b>E. Pengumpulan Data Penelitian</b> .....	43
<b>F. Alat Uji Instrumen Data</b> .....	45
<b>G. Metode Analisis Data</b> .....	48

<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
<b>A. Sejarah Pendirian BMT Nasyaatul Ummah .....</b>	<b>52</b>
<b>B. Hasil Penyebaran Kuesioner .....</b>	<b>56</b>
<b>C. Analisis Uji Instrumen Penelitian.....</b>	<b>58</b>
<b>D. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>60</b>
<b>E. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>72</b>
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>77</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>77</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

BMT merupakan kepanjangan dari *Baitul Maal wa Tamwil* yang mempunyai arti bahwa sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang berfungsi sebagai menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dan menyalurkan dana (*financing*) untuk masyarakat. Kehadiran BMT ini tentunya membawa manfaat finansial tersendiri, meskipun mengikuti prinsip-prinsip Islam namun dalam transaksinya tidak hanya melayani khusus umat Islam saja tetapi juga dapat dilakukan kepada siapapun termasuk dengan orang-orang non muslim (Sofhian, 2017). BMT menjadi penyerap bagi masyarakat di tengah kegelisahan kegiatan perekonomian tentang riba sekaligus sebagai *supporting funding* untuk pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah. Kehadiran BMT ini disatu sisi dapat menjalankan misi ekonomi syariah dan misi lainnya dengan mengembang tugas ekonomi kerakyatan dan menjalankan misi ekonomi mikro, itulah sebabnya mengapa lembaga keuangan syariah pada saat ini lebih berkembang pesat dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional lainnya (Novita, 2014: 17). Hal ini dibuktikan berdasarkan data OJK, pada masa pandemi tahun lalu pembiayaan bank syariah naik 8,08% menjadi Rp 394,6 triliun per akhir tahun 2020, sedangkan dana pihak ketiga mencapai Rp 475,5 triliun, naik 11,80% secara tahunan. Disamping itu, kualitas pembiayaan juga semakin baik dengan rasio pembiayaan bermasalah turun 3 basis poin secara tahunan menjadi 3,08%. Rasio kecukupan permodalan berada pada level 21,59% dengan *financing to deposits ratio* berada pada 82,4% yang menunjukkan kemampuan ekspansi pada tahun ini semakin besar. Selain itu, market share perbankan syariah konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah rekening dana pihak ketiga (DPK) mengalami peningkatan 3,15 juta rekening sejak desember 2019.

Pertumbuhan pasif juga terjadi pada sisi asset maupun pembiayaan yang disalurkan (PYD) (SEF FEB UGM, diakses 12 Agustus 2021).

Sebagaimana mestinya dalam konsep ideal, keberadaan BMT ini memang harus bisa menjalankan fungsinya untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat menengah kebawah sebagai bentuk tanggungjawab sosial dari lembaga keuangan mikro (*microfinance*), karena sudah banyak ditemukan bahwa lembaga keuangan seperti bank tidak mampu memenuhi kebutuhan modal kelas menengah kebawah untuk usaha karena keterbatasan untuk membuka jaringan didaerah plosok. Selain dari adanya keterbatasan jangkauan bank, juga terdapat hal lain yaitu masyarakat sulit mendapat pinjaman kredit dari bank seperti syarat yang cukup sulit yang harus dipenuhi oleh mereka sehingga memilih koperasi seperti BMT untuk dijadikan sebagai sumber peminjaman modal menjadi jalan alternatif bagi mereka (Fauzi, 2016 : 272).

Lembaga keuangan mikro syariah *Baitul Maal Waa Tamwil* sangat cocok untuk menanggulangi kegiatan perekonomian khususnya pada usaha mikro. Pada awalnya *Baitul Maal Wa Tamwil* tidak memiliki badan hukum yang resmi. Dalam praktiknya di negara Indonesia *Baitul Maal Wa Tamwil* dapat didirikan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) ataupun dalam bentuk badan hukum koperasi, kemudian oleh Lembaga Pembina seperti PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) dan Dompot Duafa Republik, BMT disarankan untuk memiliki badan hukum koperasi, tidak hanya itu *Baitul Maal* juga memperoleh pengesahan dari pemerintah yang berbadan hukum LAZIS (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh). Karena BMT merupakan bentuk kelompok swadaya dan berbentuk koperasi maka dalam sektor usaha seperti keuangan dan sektor riil sehingga dengan adanya keberadaan BMT di tengah masyarakat ini diharapkan dapat membantu dalam permodalan untuk mengembangkan sebuah usaha dan mengentaskan kemiskinan.

Tantangan tersendiri bagi BMT adalah adanya potensi penyimpangan dari syariah Islam yang dapat menimbulkan kegelisahan

masyarakat. Penyimpangan dari syariah tersebut kurang adanya pengawasan dan tidak berjalannya dengan baik dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada BMT itu sendiri. Penerapan etika dan bisnis dalam setiap kegiatan operasionalnya bukanlah hal yang mudah, maka perlu adanya pembentukan DPS agar tidak terjadi pelanggaran syariat. Seperti yang terjadi pada BMT Nasyaatul Ummah sendiri belum terdapatnya Dewan Pengawas Syariah (DPS) sehingga penerapan mengenai prinsip syariah masih diragukan, oleh karena itu perlu adanya pengetahuan bagi setiap pegawai dari BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen tentang kepatuhan syariah (Mulazid, 2016).

Namun, kepatuhan prinsip syariah di sebuah lembaga keuangan syariah tidak hanya dilihat dari ada atau tidaknya Dewan Pengawas Syariah (DPS) didalam sebuah lembaga tersebut untuk dapat menjamin kepatuhan akan prinsip syariah, ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pengukuran kepatuhan syariah (*syariah compliance*) pada bank syariah dapat digunakan rasio, yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *directorsemployers welfare ratio*, *Islamic investment ratio*, *Islamic income ratio*, dan *AAOIFI index*. (Muhammad *et al*, 2019 : Putra, 2014,2015). Dalam penelitian ini untuk pengukuran kepatuhan prinsip syariah menggunakan *Islamic Income*. Rasio ini bertujuan untuk melarang secara tegas transaksi ribawi dalam bermuamalat. Prinsipnya, bank syariah memang harus memperoleh pendapatan dengan pengungkapan informasi yang jelas dan terhindar dari prosedur haram yang dilarang dalam Islam (Hayati dan Ramadhan, 2021). Hal ini dibuktikan di dalam BMT NU ini untuk menghindari unsur ribawi dalam kegiatan operasionalnya, mereka meminjamkan modal kepada nasabah bukan dalam bentuk uang melainkan dalam bentuk barang. Hal ini disebabkan karena mereka sangat mematuhi akan prinsip syariah, sehingga mereka harap dengan adanya peminjaman modal dalam bentuk barang maka akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan jumlah modal yang dipinjamkan sehingga terhindar dari unsur ribawi yang meminjamkan modal dalam bentuk uang.

Dalam hal ini yang dimaksud kepatuhan syariah (*syariah compliance*) dalam lembaga keuangan syariah adalah kepatuhan lembaga keuangan syariah dalam menerapkan hukum islam atau prinsip syariah pada kegiatan usahanya, sebagaimana yang telah diatur oleh fatwa DSN-MUI dan undang undang perbankan syariah. Ketentuan mengenai kepatuhan syariah sendiri apabila dalam bertransaksi dan kegiatan usahanya tidak mengandung unsur riba, maisir dan gharar serta dapat menjalankan bisnisnya dengan halal dan amanah.

Menurut Shinta (2020) *Sharia Compliance* merupakan penerapan prinsip prinsip syariah Islam, dalam bertransaksi keuangan, perbankan dan bisnis lainnya. Kepatuhan syariah harus di laksanakan oleh seluruh lembaga keuangan syariah di dalam menjalankan kegiatannya baik dalam operasionalnya maupun dalam produk, sehingga hal inilah yang membedakan antara koperasi syariah dengan koperasi konvensional. Namun jika sebuah lembaga keuangan syariah (LKS) tidak menerapkan kepatuhan prinsip syariah tersebut kurang baik akan berdampak pada kinerja ekonominya seperti pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen.

Menurut Ari Bakhti Wanti salah satu karyawan di BMT tersebut mengatakan bahwa, di dalam BMT Nasyaatul Ummah tersebut belum sepenuhnya baik dalam menerapkan kepatuhan terhadap prinsip syariah karena minimnya pengetahuan karyawan akan kepatuhan syariah sehingga mereka hanya menerapkan kepatuhan prinsip syariah sesuai dengan apa yang mereka ketahui dan para nasabah di BMT Nasyaatul Ummah tersebut kurang memperdulikan akan penerapan prinsip syariah karena masyarakat pun masih awam dengan prinsip syariah yang diterapkan dalam BMT Nasyaatul Ummah, faktanya dari beberapa anggota BMT NU juga mengungkapkan hal serupa mengenai kepatuhan prinsip syariah yang belum sepenuhnya patuh terhadap ketentuan syariah Islam. BMT NU merupakan kepanjangan dari Baitul Maal Wa Tamwil Nasyaatul Ummah Kemranjen yang didirikan oleh tokoh tokoh ulama NU dan masyarakat setempat pada tanggal 15 Maret 2011. Alasan dalam mendirikan BMT Nasyaatul Ummah

ini karena untuk pemberdayaan ekonomi MWC (Majelis Wakil Cabang) serta sebagai lembaga keuangan dan pembinaan usaha kecil (mikro) yang sulit memperoleh kredit dari bank. Meskipun berskala kecil karena nasabah dalam BMT ini hanya di peruntukan untuk masyarakat Kecamatan Kemranjen saja tetapi BMT Nasyaatul Ummah sudah dapat membantu perekonomian masyarakat khususnya dalam hal permodalan usaha. Untuk melihat kinerja didalam sebuah koperasi maka dapat dilihat dari laporan keuangan organisasi tersebut, sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Laporan Keuangan BMT NU Kemranjen Tahun 2018-2022**

No	Tahun	Total
1.	2018	531.035.221
2.	2019	675.464.616
3.	2020	686.922.343
4.	2021	677.085.180
5.	2022	908.185.167

*Sumber: Data Sekunder buku laporan keuangan BMT NU*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap jumlah nilai asset setiap tahunnya. Hal tersebut berarti BMT telah mampu mensejahterakan anggotanya dengan memberikan pinjaman modal, karena semakin tinggi tingkat partisipasi anggota maka akan semakin besar nilai tambahan yang diperoleh. Nilai tambah kepada anggotanya bisa tercapai jika kinerja koperasi itu baik. Semakin baik kinerja koperasi maka akan semakin besar kemampuan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya (Pakaya, 2017 : 10).

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 07/Per/Dep.6/IV/2016 Bab 1 Pasal 1 tentang ketentuan umum, prinsip syariah merupakan penerapan sebuah prinsip hukum Islam di dalam kegiatan usaha koperasi yang berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dalam prinsip syariah kepatuhan merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan oleh sebuah lembaga keuangan syariah didalam entitas syariah terutama dalam hal operasionalnya seperti dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) termasuk *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT). Kepatuhan syariah merupakan suatu inti dari integritas dan kredibilitas dari sebuah Lembaga Keuangan Syariah. Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah ini terbukti dapat memenuhi kebutuhan masyarakat muslim dalam penerapan ajaran Islam secara menyeluruh atau (*kaffah*) termasuk dalam menyalurkan dana berdasarkan akad syariah. Keyakinan dan kepercayaan masyarakat terhadap LKS didasarkan dan dipertahankan oleh pelaksanaan prinsip hukum Islam yang diadaptasi dalam aturan operasional lembaga keuangan. (Bonita & Anwar, 2018).

Studi yang dilakukan oleh Soya Husnul Asyura (2019), Dita Fitri Nurjannah dkk (2020) dan juga Maliatul Husna dan Muhammad Rizal Kurnia (2022) menunjukkan bukti bahwa kepatuhan syariah dapat mendorong kinerja BMT.

Dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 07/Per/Dep.6/IV/2016 juga ditekankan mengenai salah satu aspek yang kesehatan koperasi adalah dari implementasi jatidirinya. Jatidiri koperasi sendiri diterapkan untuk mengukur dari suatu keberhasilan sebuah koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu dengan mempromosikan ekonomi anggota. Untuk mencapai tujuannya koperasi harus memiliki beberapa nilai nilai yang dapat membentuk sebuah jatidiri didalam koperasi sebagai dasar untuk menentukan efektivitas operasional, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dapat meningkatkan kinerja di koperasi tersebut (Mulyadi, 2001:416).

Untuk mengukur kinerja koperasi dapat melihat laporan keuangan dan non keuangannya, sedangkan untuk mengukur evaluasi dan kondisi keuangan perusahaan dapat melakukan analisis tingkat kesehatan koperasi.

Dengan adanya penilaian kinerja koperasi diharapkan seluruh elemen yang terlibat dan bekerja di perusahaan tersebut dapat mengetahui kinerja perusahaannya. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dan unit simpan pinjam dan pembiayaan syariah koperasi menjadi alat ukur dalam penilaian kinerja koperasi pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen. Dalam pedoman tersebut, ruang lingkup dalam penilaian kinerja koperasi terdapat 7 aspek yaitu aspek permodalan, aspek kualitas produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas aspek kemandirian dan pertumbuhan dan juga aspek jatidiri koperasi. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan aspek jatidiri koperasi. Penilaian aspek jatidiri koperasi ini digunakan untuk mengukur keberhasilan sebuah koperasi. Aspek penilaian jatidiri koperasi menggunakan dua rasio yaitu rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota (PEA).

Menurut Undang Undang No.25 tahun 1992, koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya sesuai dengan prinsip koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hadirnya koperasi ditengah tengah masyarakat tentunya sangat membantu perekonomian karena pada dasarnya BMT Nasyaatul Ummah ini didirikan untuk membantu masyarakat setempat khususnya Kecamatan Kemranjen yang sebagaian besar sebagai petani. Di dalam kegiatan usahanya koperasi syariah harus berlandaskan pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi.

Nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi merupakan jatidiri bagi koperasi. Jatidiri koperasi penting untuk mendukung keberhasilan koperasi yang tercermin dalam kinerjanya. Hal ini terungkap dalam studi Yusti Intan Fatikhah (2022), studi Aqidatul Izza Mahmudah (2013) dan studi Nisa Maulida Ramadhani dan Rusdarti (2018).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk dapat melakukan penelitian pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kepatuhan Prinsip Syariah dan Jatidiri Koperasi Terhadap Kinerja Ekonomi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Nasyaatul Ummah Kemranjen”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepatuhan prinsip syariah dan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonominya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kepatuhan prinsip syariah berpengaruh terhadap kinerja ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen ?
2. Apakah jatidiri koperasi syariah berpengaruh terhadap kinerja ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen?
3. Apakah kepatuhan prinsip syariah dan jatidiri koperasi mempengaruhi terhadap kinerja ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk :

- a. Mengetahui pengaruh kepatuhan prinsip syariah terhadap kinerja ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen.
- b. Mengetahui pengaruh jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen.
- c. Mengetahui adakah pengaruh antara kepatuhan prinsip syariah dan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai BMT dalam menerapkan kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi dalam kinerja ekonomi pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan serta menambah ilmu tentang bagaimana pengaruh kepatuhan prinsip syariah dan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi.

#### 2) Bagi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen untuk membekali diri sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan menerapkan kepatuhan prinsip syariah dan jati diri koperasi didalam kinerja ekonominya.

#### 3) Bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Diharapkan dapat menjadi informasi tambahan mengenai pengaruh kepatuhan syariah dan jati diri koperasi terhadap kinerja ekonomi pada BMT yang dapat dipergunakan untuk bahan rujukan dan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 4) Bagi Masyarakat

Dapat menjadi bahan bacaan dan menambah informasi serta gambaran tentang bagaimana pengaruh kepatuhan prinsip syariah dan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi pada BMT.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. *Shariah Enterprise Theory* (SET)

Menurut Iwan Triyuwono (2001) menyebutkan bahwa *Sharia Enterprise Theory* merupakan salah satu pendukung teori utama dalam *sharia compliance* dan *Islamic Corporative Governance*. *Sharia Enterprise Theory* adalah teori perusahaan yang sudah disesuaikan dengan nilai ketuhanan serta dibangun berdasarkan metafora amanah yang memiliki kandungan kepedulian terhadap sesama. Dalam *Sharia Enterprise Theory*, Allah SWT sebagai sumber amanah utama. Secara umum bentuk pertanggung jawaban *Sharia Enterprise Theory* dibagi menjadi dua, yaitu tanggungjawab entitas secara vertikal kepada Allah SWT, secara tanggungjawab secara horizontal kepada masyarakat dan alam (Hasanah, Fitriani dan Hana, 2022). Menurut Widjaya (2012:354) konsep *Enterprise Theory* menjelaskan bahwa kekuasaan ekonomi tidak hanya berada didalam satu tangan tetapi banyak tangan yaitu *stakeholder*. Oleh karena itu *Enterprise Theory* digunakan untuk suatu sistem ekonomi yang mendasar diri pada nilai nilai syariah (Pramiana dan Anisah, 2018). Nilai nilai spiritual yaitu *abduh*, *mardhatillah* dan *rahmmatan lil alamin*, merupakan nilai nilai yang telah melekat dalam *shariah enterprise theory*.

*Sharia Enterprise Theory* ini tidak hanya peduli pada kepentingan individu (dalam hal ini pemegang saham), tetapi juga pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu, SET memiliki kepedulian yang besar kepada para *stakeholders* nya yang luas. Menurut, SET, *stakeholders* meliputi Allah, manusia dan alam (Triyuwono, 2011).

Allah merupakan pihak paling tinggi dan menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia. *Stakeholder* kedua dari SET adalah manusia. Di sini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu *direct-stakeholders* dan *indirect-stakeholders*. *Direct-stakeholder* adalah pihak yang secara

langsung memberikan kontribusi pada perusahaan, baik dalam bentuk kontribusi keuangan (*financial contribution*) maupun non-keuangan (*nonfinancial contribution*) oleh karena itu mereka telah memberikan kontribusi kepada perusahaan, maka mereka mempunyai hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan. Sementara, *indirect-stakeholders* adalah pihak yang sama sekali tidak memberikan kontribusi kepada perusahaan (baik secara keuangan maupun non-keuangan), tetapi secara syaria'ah mereka adalah pihak yang memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan.

Golongan terakhir dari *stakeholders* ini adalah alam, alam adalah pihak yang memberikan kontribusi bagi mati ataupun hidupnya perusahaan sebagaimana pihak Allah dan manusia. Perusahaan eksis karena didirikan di atas bumi, menggunakan energy yang tersebar di alam, memproduksi dengan menggunakan bahan baku dari alam, memberikan jasa kepada pihak lain dengan menggunakan energy yang tersedia di alam dan lain sebagainya. Namun begitu, alam tidak menghendaki distribusi kesejahteraan dari perusahaan dalam bentuk uang sebagaimana yang diinginkan manusia. Wujud distribusi kesejahteraan berupa kepedulian perusahaan terhadap kelestarian alam, pencegahan pencemaran dan lain sebagainya (Utami, 2017).

## 2. Kepatuhan Syariah

### a. Definisi Kepatuhan Syariah

Menurut Arifin (2006), kepatuhan syariah dalam perbankan Islam adalah penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lainnya yang terkait. Menurut Triyanata (2009) kepatuhan syariah merupakan sebuah kondisi dimana prinsip syariah diterapkan secara penuh dalam kegiatan atau dalam hal operasional perbankan syariah. Hal ini berarti, jika ada suatu lembaga keuangan syariah yang tidak

sesuai dengan prinsip syariah maka dinilai tidak patuh terhadap prinsip prinsip syariah yang ada.

Sedangkan menurut Sukardi (2020), menyebutkan bahwa prinsip syariah yang dijalankan oleh lembaga keuangan syariah yang berwujud karakteristik, integritas serta kredibilitas merupakan manifestasi pemenuhan terhadap konsep kepatuhan syariah, dimana nilai, perilaku dan tidakan merupakan budaya kepatuhan yang mendukung terciptanya kepatuhan bank syariah terhadap seluruh ketentuan Bank Indonesia ( Mustamin *et al*, 2023 : 67).

Kepatuhan syariah merupakan manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah didalam lembaga keuangan syariah yang memiliki wujud karakteristik, integritas dan kredibilitas. Bahwa kepatuhan syariah tersebut merupakan suatu nilai serta tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan Bank Syariah terhadap seluruh ketentuan Bank Indonesia. Elemen yang memiliki wewenang dalam melakukan pengawasan terhadap sebuah lembaga dalam menjalankan kepatuhan syariah adalah Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dewan Pengawas Syariah melengkapi tugas yang diberikan oleh komisariss bahwa kepatuhan syariah semakin penting untuk dapat dilaksanakan karena adanya permintaan dari nasabah agar bersifat inovatif dan berorientasi bisnis dalam menawarkan instrument dan produk serta memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam (Astutik dan Usanti, 2020 : 90-91).

Entitas bisnis syariah bagi perusahaan yang bernuansa Islam perlu menghindari aktivitas aktivitas yang dilarang oleh syariah seperti terdapat praktik riba (bunga), *maisir* (ketidakjelasan) dan *gharar* (ketidakpastian). Dalam hal ini tata kelola lembaga keuangan berbasis syariah ini bukan hanya untuk menggiatkan perkembangan dan memperoleh keyakinan dari para pemangku kepentingan melainkan juga dari masyarakat umum, bahwa semua produk bahwa

kegiatan operasional dalam lembaga keuangan syariah menaati kaidah dan prinsip prinsip syariah (Menne, 2017 :60).

b. Landasan Hukum Kepatuhan Syariah

Dari definisi kepatuhan syariah diatas, tentunya kepatuhan syariah bukan hanya sebatas aturan tetapi harus bisa dipastikan dapat terlaksanakan dengan baik. Agar bisa terwujud maka perlu adanya pengawasan dan pemeriksaan. Dalam hal ini dijelaskan dalam QS Ali Imran : 104 sebagai berikut :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Hendaklah diantara kamu (atau setiap orang diantara kamu) menjadi bagian dari sekelompok umat yang mengajak pada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan melarang yang munkar, merekalah orang orang yang beruntung”.

Penjelasan dari ayat diatas adalah menyuruh orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan ma’ruf yaitu akhlak, perilaku dan nilai nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam serta mencegah perbuatan yang mungkar yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat.

Selain ayat tersebut, landasan hukum lainnya tentang kepatuhan syariah juga terdapat dalam QS Fussilat : 33, sebagai berikut :

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : “Siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah”.

Penjelasan dari ayat diatas adalah menyuru kepada manusia untuk kebaikan, sedangkan diri sendiri mengerjakannya dengan penuh konsekuen dan orang yang paling utama adalah Rasulullah. (Mustamin *et al*, 2023 : 68).

### c. Metode Audit Kepatuhan Syariah

Berikut beberapa metode audit kepatuhan syariah yang digunakan adalah :

#### 1) Pendekatan Prinsip Halal dan Haram

Perkara halal adalah secara mutlak sesuatu yang harus dicari di dalam kehidupan, sedangkan perkara haram adalah secara mutlak sesuatu yang harus ditinggalkan. Definisi dari halal adalah sesuatu yang diperbolehkan sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Sedangkan haram merupakan sesuatu yang tidak boleh dikonsumsi karena zatnya dan karena cara memperolehnya (Kusuma dan Kurniawati, 2021 :7). Hal hal yang diharamkan dalam praktik perbankan misalnya pada prinsip bunga (*riba*), ketidakpastian (*gharar*), judi (*maisir*) dan komoditas lainnya seperti daging babi dan khamar. Prinsip seperti inilah yang harus dihilangkan dalam operasional perbankan syariah sehingga hal ini yang membedakan antara syariah dengan konvensional. (Mustamin *et al*, 2023 :75).

#### 2) Pendekatan Akad

Akad menjadi hal point penting sebagai penghubung antara pihak lembaga keuangan syariah dengan nasabah atau yang sering disebut dengan ijab dan qabul. Pendekatan akad memiliki jangkauan yang cukup luas sehingga Wahbah al Zuhayli (Rauf, 2015) menegaskan bahwa akad tidak akan sah atau batal apabila salah satu rukun dan syarat nya tidak terpenuhi. Selanjutnya, dalam transaksi keuangan syariah akad terdapat beberapa bentuk seperti dalam jual beli (*mudharabah, istisna' dan salam*), sewa (*ijarah*) atau kerjasama (*murabahah*) (Mustamin *et al*, 2023 :76).

### 3) Pendekatan Dokumentasi Hukum

Tujuan dari adanya dokumentasi hukum adalah untuk memberikan rasa aman dan mendapatkan perlindungan ketika sesuatu hal terjadi kepada pihak-pihak yang mengadakan perjanjian apabila hak, dan kewajiban dan tanggungjawab mereka dijabarkan dengan jelas dalam syarat-syarat perjanjian atau kontrak. Dokumentasi hukum yang dianjurkan oleh Allah terdapat dalam QS Al Baqarah ayat 282 khusus untuk transaksi utang adalah wajib, maka dengan hal tersebut perlu adanya dokumentasi hukum terakik khususnya mengenai hutang supaya hal tersebut dapat diselesaikan dengan adil (Widaryanti *et al*, 2022 : 46)

### 4) Pendekatan *Maqasid Syariah*

Menurut Ghozali (2021), *maqasid syariah* merupakan tujuan syariat Islam untuk memajukan kesejahteraan seluruh umat manusia, yang terletak pada menjaga keimanan (*din*), diri atau kehidupan manusia (*nafs*), akal (*aql*), keturunan (*nasl*), dan kekayaan (*harta*). Pada dasarnya fungsi dari adanya *maqasid syariah* yaitu untuk *tahsil* atau mengamankan manfaat dan *iqba* atau menolak bahaya (haram/larangan) (Widaryanti *et al*, 2022 : 46)

Dalam kepatuhan syariah, konsep *maqasid syariah* dapat dilihat dari aspek pembiayaan. Bagi lembaga keuangan, pembiayaan untuk menghasilkan keuntungan. Disisi lain, tidak hanya untuk memperoleh keuntungan tetapi belakangan ini muncul alat pengukur *profit non material* untuk melihat sejauh mana lembaga keuangan tersebut taat kepada Allah SWT terutama dalam hal menjaga agama, jiwa, keturunan, akal serta harta yang merupakan sebuah kebutuhan dasar dalam hukum Islam ( Mustaim *et al*, 2023 :78).

#### 5) Pendekatan Pelaporan Keuangan

Dengan adanya laporan keuangan maka akan menjamin bahwa bisnis tidak mengandung bisnis yang dapat merugikan. Laporan keuangan juga tidak hanya mengenai aspek finansial seperti aset, kewajiban, ekuitas dan pendapatan (aspek kekayaan/kemakmuran) tetapi juga terdapat non finansial seperti jaminan yang melindungi kehidupan manusia seperti asuransi untuk keluarga karyawan dan juga jaminan kehidupan seperti jaminan kesehatan, pendidikan, pensiun serta tanggungjawab sosial terhadap lingkungan (Widaryanti *et al*, 2022 : 47).

*International Financial Reporting Standard* (IFRS) memberikan syarat bahwa laporan keuangan yang disajikan harus dapat dipahami, relevan dan andal. Unsur ketidakpastian atau gharar harus dihilangkan dengan cara membuat sebuah kontrak didalam penyajian laporan keuangan secara factual atas transaksi yang terjadi. Dengan unsur ini maka proses laporan keuangan akan terpenuhi (Mustamin *et al*, 2023 :79).

#### d. Karakteristik Transaksi Syariah

Berikut merupakan beberapa karakteristik transaksi yang sesuai dengan paradigma serta asas transaksi yang berbasis syariah :

- 1) Transaksi yang dilakukan dengan prinsip saling ridha serta saling memahami.
- 2) Prinsip kebebasan bertransaksi selama objek transaksi merupakan barang yang halal lagi baik (thayib).
- 3) Tidak mengandung maysir, gharar dan riba serta sesuatu yang haram baik dzatnya maupun cara memperolehnya.
- 4) Uang berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukuran nilai bukan komoditas.
- 5) Tidak menganut *time value of money* tetapi *economic value of time* dengan prinsip al-ghunu bil ghurmi (*no going without accompanying risk*).

- 6) Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan ataupun perjanjian yang jelas, adil, transparan serta tidak menggunakan standar ganda untuk satu akad dan tidak menggunakan dua transaksi secara bersamaan seperti ta'alluq.
  - 7) Tidak adanya distorsi harga ataupun rekayasa permintaan (najasy) ataupun rekayasa penawaran (ikhtiar)
  - 8) Tidak mengandung unsur penipuan (tadlis), kolusi dan suap menyuap (risywah) (Firmansyah, 2021: 260-261).
- e. Peran dewan pengawas syariah dalam kepatuhan syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) mempunyai peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa lembaga keuangan syariah tidak melakukan penyimpangan terhadap prinsip syariah. tugas utama DPS dalam keputusan dewan Syariah Nasional Nomor 03 Tahun 2000 adalah mengawasi kegiatan usaha lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

Tugas utama dari Dewan pengawas syariah adalah mengawasi kegiatan usaha koperasi syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN-MUI. Sedangkan fungsi utama Dewan pengawas syariah adalah Pertama, sebagai penasehat dan pemberi saran kepada direksi pimpinan unit usaha syariah dan pimpinan cabang syariah mengenai hak hak yang berkaitan dengan aspek syariah. kedua, sebagai mediator antara lembaga keuangan syariah dengan dewan syariah nasional (DSN) dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN MUI.

Berikut peran atau fungsi dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap lembaga keuangan syariah yang tertuang dalam keputusan Dewan Pimpinan Pusat MUI tentang susunan pengurus DSN-MUI No. Kep-98/MUI/III/2001 diantaranya :

- 1) Melakukan pengawasan atas perencanaan dan operasional lembaga keuangan syariah yang berada di bawah pengawasannya.
  - 2) Mengajukan usul-usul pengembangan lembaga keuangan syariah kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN.
  - 3) Melaporkan perkembangan produk dan operasional lembaga keuangan syariah yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun anggaran
  - 4) Dewan Pengawas Syariah merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan-pembahasan Dewan Syariah Nasional (Syahrial, 2022).
- f. Indikator kepatuhan prinsip syariah
- Menurut El-Halaby dan Hussainey (2016) kepatuhan terhadap AAOIFI mencakup :
- 1) Standar akuntansi
  - 2) Standar audit
  - 3) Standar tata kelola
  - 4) Standar etika
  - 5) Standar syariah

### 3. Jatidiri Koperasi

#### a. Pengertian Jatidiri Koperasi

Secara bahasa, jatidiri memiliki arti ciri-ciri atau gambaran. Secara umum jatidiri erat kaitannya dengan eksistensi dan karakteristik jiwa sesuatu. Sedangkan kata koperasi menurut Undang Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian adalah badan usaha yang beranggtakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Dengan demikian, jatidiri koperasi merupakan ciri ciri atau identitas yang mendasari koperasi. Identitas tersebut termasuk tentang pengertian, nilai nilai, dan prinsip prinsip koperasi (Suryokumoro dan Ula, 2020 :145).

b. Nilai nilai koperasi

Berikut adalah nilai nilai koperasi yang dirumuskan oleh ICA dalam ICIS 1995 :

1) Nilai menolong diri sendiri

Adanya kontribusi modal, transaksi bisnis anggota dengan koperasinya.

2) Tanggungjawab sendiri

Menghadiri rapat rapat, berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan.

3) Demokrasi

Pemilihan anggota dilakukan secara teratur berdasarkan anggota satu suara, pengawasan terhadap koperasi oleh anggota.

4) Persamaan

Hak hak yang sama untuk memperoleh informasi untuk didengar dan berpartisipasi.

5) Keadilan

Imbalan terbatas pada simpanan anggota, pembagian SHU dikaitkan dengan transaksi dengan anggota.

6) Kesetiakawanan

Kegiatan untuk kepentingan bersama, penyelenggaraan kemitraan, usaha patungan, kerjasama antar koperasi.

Nilai nilai koperasi tersebut merupakan panduan sikap dan perilaku bagi koperasi dan anggotanya sehingga sudah sangat seharusnya dibudayakan dalam menyelenggarakan kegiatan koperasi. Oleh karena itu salah satu keberhasilan dari sebuah koperasi dapat dinilai dengan sejauh mana koperasi tersebut membudayakan dalam kehidupan berkoperasi dan dampaknya

terhadap peningkatan kesejahteraan anggota masyarakat (Suryokumoro dan Ula, 2020 :146)

c. Prinsip prinsip koperasi

Untuk mencapai tujuan koperasi, maka kegiatan koperasi harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip koperasi. Prinsip prinsip koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 dan yang berlaku saat ini di Indonesia yaitu (Sitio, 2001 : 26) :

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- 2) Pengendalian oleh anggota anggota secara demokratis
- 3) Pembagian SHU secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha setiap anggota
- 4) Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal
- 5) Kemandirian
- 6) Pendidikan perkoperasian
- 7) Kerjasama antar koperasi

Konsistensi pelaksanaan prinsip koperasi tersebut selain dapat menjamin produktivitas sinergi usaha para anggotanya dengan berpedoman asas subsidiaritas (usaha saling mendukung) juga sangat penting untuk meminimalkan potensi yang mungkin terjadinya konflik akibat perbedaan kepentingan disetiap anggotanya (Suryokumoro dan Ula, 2020 :146).

Karakteristik yang menjadi ciri khas koperasi diantara badan usaha lainnya adalah dilihat dari segi dasar kerja koperasi itu sendiri yang berlandaskan pada esensi prinsip jatidiri koperasi.

d. Indikator jatidiri koperasi

Berikut adalah indikator dalam prinsip penilaian jatidiri koperasi sebagai berikut ( Ajija, 2018:184) :

- 1) Keterbukaan menjadi anggota
- 2) Sukarela menjadi anggota
- 3) Suara dalam RAT
- 4) Hak anggota menjadi pengurus/ pengawas

- 5) Pertimbangan simpanan dalam perhitungan SHU
- 6) Kontribusi modal dari luar
- 7) Partisipasi intensif
- 8) Partisipasi anggota dalam RAT
- 9) Partisipasi pengurus dalam rapat pengurus
- 10) Partisipasi pengawas dalam rapat pengawas
- 11) Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan

#### **4. Kinerja Ekonomi**

##### **a. Definisi Kinerja Ekonomi**

Menurut Moeheriono (2012) kinerja adalah suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (anggun, 2021:50). Menurut Marwansyah (2016) mendefinisikan kinerja atau unjuk kerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas tugas yang dibebankan kepadanya. Sedangkan menurut Amstrong dan Baron dalam Fahmi (2014) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Surajjiyo *et all*, 2020: 8).

Dalam buku yang ditulis oleh Surajjiyo juga dijelaskan bahwa, Kinerja dapat dilihat dari bagaimana karyawan tersebut dalam pekerjaannya. Kinerja pegawai yang meningkat akan turut mempengaruhi atau meningkatkan prestasi organisasi tempat pegawai yang bersangkutan bekerja, sehingga tujuan organisasi yang telah ditentukan dapat tercapai (Sedarmayanti, 2018).

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja merupakan sebuah hasil yang dicapai dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan sesuai dengan tanggungjawabnya selama periode tertentu.

Sedangkan menurut Almila dan Wijayanto (2007) menyatakan bahwa kinerja ekonomi atau *Economic Performance* adalah kinerja dari perusahaan-perusahaan secara relatif berubah dari tahun ke tahun dalam suatu industri yang sama yang ditandai dengan *return* tahunan perusahaan (Haholongan, 2016).

b. Prinsip Dasar Kinerja

Dalam proses pelaksanaan kinerja, pemahaman pegawai mengenai prinsip dasar kinerja sangat diperlukan karena untuk memperoleh hasil yang optimal didalam kinerjanya. Tanpa pemahaman prinsip dasar kinerja, maka kinerja yang dihasilkan bisa jadi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh organisasi.

Mangkunegara (2017), secara komprehensif memaparkan prinsip dasar kinerja antara lain :

1) Adanya pengukuran kinerja (*key performance indikator*).

Pengukuran kinerja ini harus terukur secara kuantitatif dan jelas batasan waktunya. Pengukuran ini harus dapat menjawab semua permasalahan yang ada didalam organisasi tersebut. Semua ukuran kinerja tersebut biasanya dituangkan dalam suatu bentuk kesepakatan antara atasan dan bawahan yang disebut dengan kontrak kerja (*performance contract*).

2) Adanya siklus kerja.

Siklus kinerja yang baku dan dipatuhi untuk dikerjakan bersama, antara lain : perencanaan kinerja, berupa penetapan pengukuran kinerja lengkap dengan berbagai strategi dan program kerja yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Pelaksanaan, yang dimaksud dalam hal ini yaitu dimana organisasi bergerak sesuai dengan rencana yang dibuat, jika ada perubahan karena perkembangan baru maka lakukanlah perubahan tersebut. Evaluasi kinerja, yaitu menganalisis apakah realisasi kinerja sesuai dengan rencana yang sudah didtetapkan sebelumnya.

3) Adanya sistem penghargaan dan hukuman (*reward dan punishment*)

Konsep *reward* tidak harus bersifat finansial bisa juga berupa promosi, kesempatan pendidikan dan lain sebagainya. *Reward and punishment* diberikan setelah melihat hasil realisasi kinerja, apakah sesuai dengan pengukuran kinerja yang telah direncanakan.

4) Adanya penilaian kinerja

Penilaian kinerja (*performance appraisal*) yang bersifat objektif yaitu dengan melibatkan berbagai pihak. Konsep yang sangat terkenal dengan penilaian 360 derajat, dimana penilaian kinerja dilakukan oleh atasan, bawahan, rekan kerja dan pengguna jasa.

5) Adanya gaya kepemimpinan (*leadership style*).

Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja yang tinggi. Ini dari kepemimpinan yang seperti ini adalah adanya suatu proses *coaching*, *conseling* dan *empowerment* kepada para bawahan atau sumber daya manusia di dalam manusia (Surajiyo, 2020 : 9-10).

c. Tujuan dan Manfaat Kinerja

1) Tujuan kinerja

Menurut Dessler (2016) menjelaskan bahwa tujuan dari kinerja yaitu untuk membandingkan antara hasil yang diperoleh pegawai dengan batas waktu yang ditetapkan dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggungjawab. Sedangkan menurut Schermerhorn, Hunt dan Osborn dalam Sinambela (2017) juga menyatakan bahwa tujuan dari adanya kinerja untuk memastikan pencapaian kualitas dan kuantitas dari tugas dan tanggungjawab dari setiap individu dalam organisasi.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari adanya kinerja didalam sebuah organisasi yaitu

untuk menjamin proses kinerja yang diberikan kepada pegawai untuk dapat memenuhi apa yang diharapkan didalam organisasi itu (Surajiyo, 2020 : 16).

## 2) Fungsi kinerja

Kinerja sebagai hasil dari aktivitas kerja yang dilakukan oleh individu dalam organisasi, memiliki fungsi yang bersifat operatif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Sedarmayanti (2017) fungsi kinerja sebagai berikut :

- i. Meningkatkan prestasi kerja dengan adanya penilaian, baik pemimpin maupun karyawan memperoleh umpan balik dan mereka dapat memperbaiki pekerjaannya.
- ii. Memberikan kesempatan kerja yang adil dan dapat menjamin karyawan memperoleh kesempatan menempati sisi pekerjaan sesuai kemampuannya.
- iii. Kebutuhan pelatihan dan pengembangan, terdeteksi karyawan yang kemampuannya rendah sehingga memungkinkan adanya program pelatihan untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka.
- iv. Penyesuaian kompensasi, pimpinan dapat mengambil keputusan dalam menentukan perbaikan pemberian kompensasi dan lain sebagainya.
- v. Keputusan promosi dan demosi, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mempromosikan atau mendomisikan karyawan.
- vi. Mendiagnosisi kesalahan desai pekerjaan, kinerja yang buruk mungkin merupakan suatu tanda kesalahan dalam desain pekerjaan.

vii. Menilai proses recruitment dan seleksi, kinerja karyawan baru yang rendah dapat mencerminkan adanya penyimpangan proses rekrutmen dan seleksi (Surajiyo, 2020 : 13).

d. Dimensi atau pengukuran kinerja

T.R Michael dalam Rizky (2014) memaparkan pengukuran kinerja sebagai berikut :

- 1) Kualitas pelayanan (*quality of work*) merupakan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dapat memuaskan bagi penggunanya atau tidak, sehingga hal ini dijasikan standar dalam kerja.
- 2) Komunikasi (*communication*) merupakan kemampuan pegawai dalam berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung dengan konsumen. Kecepatan (*promptness*) yaitu kecepatan bekerja yang diukur oleh tingkat waktu, sehingga pegawai dituntut untuk bekerja cepat guna mencapai kepuasan dan peningkatan kerja.
- 3) Kemampuan (*capability*), merupakan kemampuan dalam melakukan pekerjaan semaksimal mungkin, inisiatif (*intiative*) yaitu setiap pegawai mampu menyelesaikan masalah pekerjaannya sendiri agar tidak terjadi kemandulan dalam pekerjaan.

Pendapat lainnya yang dijelaskan oleh Hersey, Blacnhard dan Johnson (2016), ada tujuh indikator kinerja yaitu :

1) Tujuan

Merupakan keadaan yang berbeda yang secara aktif dicari oleh individu maupun organisasi untuk dicapai.

2) Standar

Merupakan suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Tanpa standar, tidak dapat diketahui kapan suatu tujuan tercapai.

### 3) Umpan balik

Yang dimaksud umpan balik dalam hal ini adalah melaporkan kemajuan, baik kualitas maupun kuantitas, dalam mencapai tujuan yang didefinisikan oleh standar.

### 4) Alat atau Sarana

Alat atau sarana merupakan faktor penunjang untuk mencapai tujuan. Tanpa alat dan sarana, tugas pekerjaan spesifik tidak dapat dilakukan dan tujuanpun tidak dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

### 5) Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik.

### 6) Motif

Merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Manajer memfasilitasi motivasi kepada karyawan dengan insentif berupa uang, memberikan kebebasan melakukan pekerjaan termasuk waktu melakukan pekerjaan, menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk menghapuskan tindakan yang mengakibatkan disintensif.

### 7) Peluang

Pekerja perlu mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan potensi kerjanya. Terdapat dua factor yang menyambungkan pada adanya kekurangan kesempatan untuk berprestasi yaitu ketersediaan waktu dan kemampuan untuk memenuhi syarat (Surajiyo *et all*, 2020 :19).

## e. Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja individu maupun kinerja organisasi secara parsial maupun keseluruhan. Faktor faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun

luar organisasi. Mangkunegara (2017:70) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut :

1) Faktor kemampuan

Secara psikologis, kemampuan (ability), pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan rality (*knowledge + skill*), maksudnya pegawai atau karyawan yang memiliki IQ rata rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaannya sehari hari, maka ia akan lebih mudah mencapai prestasi kerja yang diharapkan. Oleh karena itu karyawan perlu ditempatkan ditempat yang sesuai dengan kemampuannya (*the right man of the right place, the right man on the right job*).

2) Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seseorang karyawan atau pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja) (Surajiyo *et all*, 2020 :20).

## B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu atau kajian pustaka memiliki tujuan yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan sebagai acuan. Selain itu juga untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. maka dari itu dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Pertama, dalam jurnal Sonah Resmawati dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh Kepatuhan Syariah, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2017-2020)”. Dalam penelitian tersebut pengukuran kinerja keuangan menggunakan laporan tahunan dan laporan audit perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan Kepatuhan Syariah

berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2017-2020.

Kedua, dalam jurnal Sry Lestari (2020) yang berjudul “Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan menggunakan rumus ROA dan REO. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

Ketiga, dalam jurnal Siti urtiyani dan Azinuddin Syaiful Haq (2012) yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Shariah Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *Shariah Compliance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Keempat, Skripsi Yusti Intan Fatikhah (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) KSPPS BMT Mentari Umat Wangon Tahun 2016-2020”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan koperasi menunjukkan predikat cukup sehat dengan nilai tertinggi pada tahun 2020 sedangkan pada tahun 2016-2018 tidak jauh berbeda dan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kelima, dalam jurnal Nanang Sobarna (2020), “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik analisis ini menggunakan analisis deskriptif dengan analisis yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 07/Per/Dep.6/IV/2016. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ditinjau dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek

likuiditas, aspek jatidiri koperasi, aspek kemandirian dan pertumbuhan dan kepatuhan syariah menunjukkan bahwa predikat dalam pengawasan. Maka dalam hal ini pihak dari koperasi tersebut dapat meningkatkan kembali nilai tingkat kesehatan koperasi yang sehat.

Keenam, Jurnal Nisa Maulida Ramadhani dan Rusdarti (2018) berjudul “Analisis Kinerja Koperasi Pada Aspek Kualitas Aktiva Produktif dan Jatidiri Koperasi”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitiannya ditunjukkan bahwa aspek kualitas aktiva produktif dan jatidiri koperasi belum mengalami perubahan, artinya koperasi ini menunjukkan kriteria cukup sehat.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Sonah Resmawati dkk (2020), Pengaruh Kepatuhan Syariah, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2017-2020)	1. Kepatuhan syariah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	1. Lokasi dan waktu penelitian yang berbeda. 2. Terdapat pada alat analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut. 3. Terdapat pada indikator sebagai penilaian kepatuhan syariah	1. Variabel terikat : kepatuhan syariah/ <i>shariah compliance</i>
2.	Sry Lestari (2020), Pengaruh <i>Sharia Compliance</i> dan	1. Variabel <i>sharia compliance</i>	1. Pada penelitian saya tidak	1. Sama sama mengguna

	<p><i>Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah</i></p> <p><i>Jurnal Ekonomi Islam</i>, Vol.1 No. 2 (2020)</p>	<p>dan <i>Islamic Corporate Governance</i> berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bank umum syariah.</p>	<p>menggunakan <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR), <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR), dan <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) sebagai pengukuran kepatuhan syariah.</p> <p>2. Tempat penelitian berbeda.</p> <p>3. Tidak meneliti mengenai <i>Islamic Corporate Governance</i>.</p>	<p>kan variabel kepatuhan syariah sebagai variabel terikat.</p>
3.	<p>Siti Murtiyani dan Azinuddin Syaiful Haq (2012), Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan <i>Shariah Compliance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.</p> <p><i>Jurnal Ekonomi Islam</i> Vol. 7 No.2 (2012)</p>	<p>1. Pada penelitian ini membuktikan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah.</p>	<p>1. Tidak ada variabel jatidiri koperasi 2. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini berbeda. 3. Lokasi dan waktu penelitian berbeda.</p>	<p>1. Variabel terikat : <i>shariah compliance/</i> kepatuhan syariah 2. Pemilihan sampel pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian saya. 3. Pengujian hipotesis saya tidak</p>

				menggunakan <i>Multipe Regressio n.</i>
4.	Yusti Intan Fatikhah (2022), Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) KSPPS BMT Mentari Umat Wangon Tahun 2016 – 2020	1. Hasil penelitian ini terhadap tingkat kesehatan KSPPS BMT Mentari Umat pada tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa koperasi cukup sehat.	1. Tempat dan waktu penelitian berbeda. 2. Penelitian tersebut tidak meneliti mengenai kepatuhan syariah/ shariah compliance.	1. Pengukuran terhadap tingkat kesehatan koperasi 2. Metode penelitian kuantitatif dengan berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 07/Per/Dep.6/IV/2016
5.	Nanang Sobarna (2020), “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar”.	1. Berdasarkan penelitian tersebut KSPPS Al Uswah termasuk kategori cukup sehat namun masih dalam pengawasan.	1. Pada penelitian ini tidak meneliti mengenai pembiayaan. 2. Tempat dan waktu penelitian berbeda.	1. Pedoman penilaian kesehatan koperasi pada Peraturan Deputi Bidang Pengawas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

				Republik Indonesia Nomor : 07/Per/Dep.6/IV/2016
6.	Nisa Maulida Ramadhani dan Rusdarti (2018). “Analisis Kinerja Koperasi Pada Aspek Kualitas Aktiva Produktif dan Jatidiri Koperasi”  <i>Economic Education Analysis Journal</i> 7 (1) (2018)	1. Pada aspek kualitas aktiva produktif dan jatidiri koperasi menunjukkan bahwa koperasi berada dalam kriteria yang cukup sehat.	1. Tehnik pengambilan sampel tidak menggunakan tehnik yang sama pada penelitian ini.	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Pedoman penilaian kinerja koperasi

Sumber : Data sekunder yang diolah

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) menjelaskan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2022 : 60).

#### 1. Pengaruh Kepatuhan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen

Kepatuhan syariah syariah mengacu kepada Peraturan No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 oleh koperasi syariah yang menjadi dasar pedoman bagi koperasi dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip prinsip syariah, hal tersebut dilakukan untuk menjaga kepercayaan para anggota dan *stakeholder* sehingga dapat menjalankan fungsinya secara optimal (Azizah, Mardian dan Baehaqi, 2018 )

Dalam jurnal yang ditulis oleh Oktafiani *et all*, juga dijelaskan bahwa ketika kepatuhan terhadap prinsip syariah mengalami

peningkatan maka akan terjadi peningkatan pula terhadap kinerja sosial perbankan karena dengan menerapkan kepatuhan terhadap prinsip syariah maka produk produk yang ditawarkan dalam bentuk pembiayaan syariah akan jauh dari unsur ribawi, kemudia dengan adanya bagi hasil akan membuat lembaga syariah senantiasa memberikan keadilan dan kemaslahatan bagi *stakeholder* (Satifa dan Suprpto, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Resmawati dkk (2020), Sry Lestari (2020) dan Murtiyani dan Syaiful Haq (2012) menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang positif atau signifikan antara kepatuhan syariah terhadap kinerja ekonomi . Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Persepsi Kepatuhan Syariah berpengaruh terhadap Kinerja Ekonomi

## 2. Pengaruh Penerapan Jatidiri Koperasi terhadap Kinerja Ekonomi

Menurut Ampera A.Y Mebas menjelaskan bahwa keterampilan serta keahlian merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh pengurus koperasi sehingga dalam menjalankan bisnis koperasi selalu berpedoman pada nilai dasar dan jatidiri koperasi. Sehingga tujuan dari pendirian koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan ekonomi anggota dapat terwujud sebagaimana yang diamanatkan oleh UU Nomor 25 Tahun 1992. Selain itu beliau juga mengatakan bahwa pemahaman akan jatidiri juga akan melahirkan keinginan yang sama, untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya. Pemahaman akan jatidiri juga akan mempermudah dalam menyelesaikan masalah yang dilakukan secara musyawarah dan mufakat, sesuai dengan asas koperasi yaitu asas kekeluargaan (Berita Kalteng, 18/5/2021)

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005) para anggota akan terus mempertahankan keanggotaannya dan terus mengadakan transaksi dengan koperasi tersebut apabila mereka mendapatkan manfaat dari apa yang mereka butuhkan serta kepentingannya seperti memperoleh barang

dan jasa, mutu, serta syarat syaratnya lebih menguntungkan dari pada yang diperoleh dari pihak lain yang bukan koperasi (Tumbio *et all*, 2022).

Fathorrazi (2010) mengatakan bahwa tujuan koperasi akan terlaksana dengan baik apabila pengelola koperasi didasarkan pada prinsip jatidiri koperasi dan kemampuan daya saing sebagaimana yang direkomendasikan oleh *International Co-operative Alliance (ICA)-ROAP*. Dalam jurnal (Kurnia Sah dkk) dijelaskan juga bahwa secara hukum BMT berpayung pada koperasi, tetapi sistem operasionalnya tidak jauh berbeda dengan Bank Syariah. sehingga, produk produk yang berkembang dalam BMT menyerupai produk-produk yang ada pada di Bank Syariah. Efek dari adanya BMT yang berbadan hukum koperasi, BMT harus tunduk pada Undang Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dan dipertegas oleh Kep. Men Nomor 91 tahun 2004 tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Undang undang tersebutlah yang menjadi payung berdirinya sebuah BMT (Lembaga Keuangan Mikro Syariah) (Fatah *et all*, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aqqidatul Izza Mahmudah (2013), Arika Kamila (2015) menunjukkan bahwa penerapan jatidiri koperasi cukup baik. Kegiatan yang dilakukan koperasi sesuai dengan definisi, nilai nilai dan prinsip koperasi. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Jatidiri Koperasi berpengaruh terhadap Kinerja Ekonomi

### 3. Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Penerapan Jatidiri Koperasi Terhadap Kinerja Ekonomi

Penerapan kepatuhan syariah didalam sebuah lembaga keuangan syariah menjadi suatu pembeda di dalam hal operasionalnya. Menurut Suted (2009 : 145), kepatuhan syariah dalam kegiatan operasionalnya dalam perbankan syariah tidak hanya melibatkan produknya saja, tetapi juga sistem, tehnologi, dan identitas perusahaan. Dalam penerapan

prinsip syariah juga membebaskan para nasabah dari adanya bunga karena sistem yang diterapkan adalah bagi hasil. Menurut Jobs (2007) berpendapat bahwa transaksi pinjaman syariah berpedoman pada ajaran syariah yang melarang riba. Bukan hanya itu saja namun di dalam menjalankan sebuah lembaga keuangan syariah untuk dapat memaksimalkan kinerjanya dan mendapat penilaian baik dari masyarakat tentunya penerapan jatidiri koperasi pun di perlukan. Penilaian kinerja koperasi perlu dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana perencanaan dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu periode.

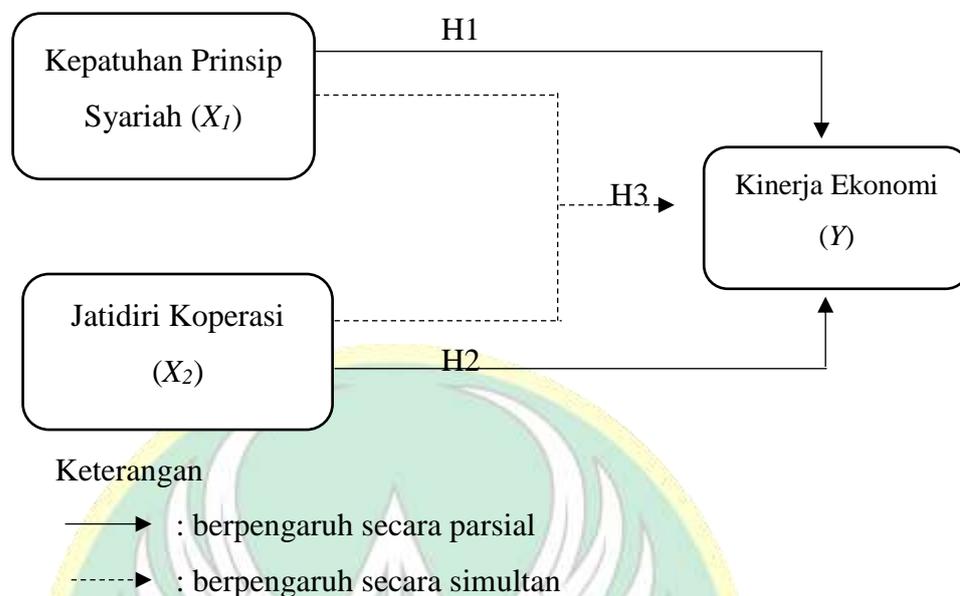
Dalam jurnal Azizah, Mardian dan Baehaqi juga dijelaskan mengenai sesuai dengan regulasi peraturan No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 oleh koperasi syariah dijadikan sebagai dasar hukum bagi koperasi untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Selain itu juga untuk memperoleh dan menjaga kepercayaan anggota dan stakeholder sehingga dapat menjalankan fungsinya secara optimal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bayu Pamungkas (2016) dan Azizah dkk (2019) dalam penelitiannya tersebut bahwa BMT termasuk kedalam kategori baik dan patuh terhadap prinsip syariah. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Kepatuhan Prinsip Syariah dan Jatidiri Koperasi berpengaruh terhadap Kinerja Ekonomi

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel *independent* yaitu Kepatuhan Prinsip Syariah ( $X_1$ ) dan Penerapan Jatidiri Koperasi ( $X_2$ ), sedangkan variabel *dependent* Y adalah Kinerja Ekonomi di BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen sehingga dapat digambarkan menjadi kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



#### **D. Hipotesis**

Dalam buku yang ditulis oleh Lailatus Sa'adah (2021) menjelaskan bahwa Menurut Good dan Scates (1954) hipotesis merupakan sebuah taksiran atau refrensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menjelaskan sebuah fakta ataupun kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah langkah selanjutnya. Berikut adalah hipotesis yang ada pada penelitian ini :

H1 : Kepatuhan Prinsip Syariah berpengaruh terhadap Kinerja Ekonomi

H2 : Penerapan Jatidiri Koperasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Ekonomi

H3 : Kepatuhan Prinsip Syariah dan Penerapan Jatidiri Koperasi berpengaruh terhadap Kinerja Ekonomi

#### **E. Landasan Teologis**

##### 1. Kepatuhan Syariah

Islam memandang aktivitas ekonomi secara positif. Semakin banyak manusia yang terlibat dalam aktivitas ekonomi maka semakin baik, sepanjang tujuan dan prosesnya sesuai dengan ajaran Islam. Ketaqwaan

kepada tuhan tidak berimplikasi pada penurunan produktivitas ekonomi, sebaliknya justru membawa seseorang untuk lebih produktif.

Ketentuan Al Qur'an yang mengharuskan umat Islam untuk melakukan investasi dan perdagangan tertuang dalam QS Al Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”*

Tidak hanya penyeruan untuk melakukan perdagangan maupun investasi tetapi karakteristik dalam ekonomi Islam salah satunya yang dianggap penting karena menegakan keadilan pada ekonomi maupun sosial karena dengan ditegakannya keadilan dalam berbisnis dapat menghapus eksploitasi bisnis, cara yang dapat dilakukan adalah dengan pelarangan segala bentuk peningkatan kekayaan dengan cara yang tidak dibenarkan dalam Islam atau tidak adil.

Seperti yang terdapat dalam QS Asy-Syura ayat 13 sebagai berikut :

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ ۚ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ ۗ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

*Artinya : ” Dia (Allah) telah mensyariatkan kepadamu agama yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada*

*Ibrahim, Musa dan Isa yaitu tegakkanlah agama (keimanan dan ketakwaan) dan janganlah kamu berpecah belah di dalamnya”*

Penjelasan dari ayat diatas adalah bahwa Allah telah mensyariatkan agama kepada nabi beserta umatnya. Agama para nabi pun berbeda beda pada waktu itu sesuai dengan umatnya. Tetapi Allah memerintahkan kepada hambanya untuk menegakan agamanya serta melarangnya untuk memperselisihkan sesuatu yang dapat memecahbelah dan merusak persatuan.

Sedangkan dalam QS Al Jasiyah ayat 18 yang berbunyi :

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيحَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

*Artinya : “Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui’*

Dari ayat tersebut kata “Syariah” berarti perintah untuk menerapkan prinsip prinsip Islam dan menjadikannya sebagai kerangka atau pedoman dalam melakukan segala aktivitas. Dalam hal ini maksud syariah tersebut adalah menerapkan prinsip Islam dalam segala aktivitas yang dilakukannya (Lestari,2020)

## 2. Kinerja

Dalam pandangan ekonomi Islam, kinerja (hasil kerja) terkait dengan segala sesuatu yang telah dilakukan oleh seseorang individu relevan dengan standar tertentu yang dijelaskan dalam ayat alquran Surah Al Kahfi : 87-88 yang artinya “ *Barang siapa berbuat zalim, kami akan menghukumnya, lalu dia diekmbalikan kepada Tuhan-Nya, kemudia tuhan mengadzabnya dengan azab yang sangat keras. Adapun orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka dia mendapatkan pahala yang terbaik bagi balasan...*”

Maksud ayat diatas adalah pada dasarnya kinerja yang baik adalah kinerja yang selalu mengikuti tata cara atau prosedur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar tujuan pekerjaan tersebut dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga dimana tempat kita

bekerja sangatlah wajib untuk menilai dan memperhatikan dari setiap hasil kerja kita dengan cara memberikan imbal balik melalui pendapatan baik melalui gaji, transport maupun tunjangan lain yang telah sesuai dengan aturan yang ada didalam perusahaan tersebut (Endaryono *et all*, 2018).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. menurut Sugiyono penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dan hasilnya (Sugiyono,2014).

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Menurut Bevan dan Sharon (2009) *field study* atau studi lapangan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung (survei) dengan cara pengamatan, wawancara, mencatat serta mengajukan pertanyaan melalui penyebaran kuesioner.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen yang beralamat di Jl. Pramuka No.19 Karangjati, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53194. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2022 - Juli 2023.

#### **C. Populasi dan Smpel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Mohammad Nazir menjelaskan bahwa populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakter dan sifat yang ditetapkan oleh peneliti yang mana karakter tersebut dinamakan variabel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota tetap BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen.

## 2. Sampel

Menurut Soehartono (2004) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang akan mewakili seluruh populasi yang akan diteliti.

Berdasarkan informasi dari karyawan BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen mempunyai anggota BMT secara tetap sebanyak 84 orang. mengingat jumlah anggota tetap BMT Nasyaatul Ummah relatif kecil maka peneliti menjadikan semua anggota BMT Nasyaatul Ummah untuk dijadikan responden. Dalam hal ini penelitian tidak berdasarkan sampel melainkan berdasarkan populasi. Menjadikan semua anggota BMT Nasyaatul Ummah sebagai responden yang dikenal dengan teknik sampling jenuh (sensus).

Menurut Sugiyono (2001 : 61) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Dalam buku yang ditulis Edison Siregar (2022), Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa variabel merupakan objek penelitian yang menjadi perhatian pada sebuah titik objek penelitian yang kemudian bisa mendapatkan nilai dari kesimpulan suatu proses. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas/ *Independent* (X) dan variabel terikat/ *Dependent* (Y)

#### a. Variabel Bebas/ *Independent* (X)

Variabel ini sering disebut variabel *Stimulus*, *Prediktor*, *Antecedent* atau variabel bebas. Menurut Sugiyono (2019 : 69) Variabel *Independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kepatuhan Prinsip Syariah ( $X_1$ ) dan Jatidiri Koperasi ( $X_2$ ).

b. Variabel Terikat/ *Dependent* (Y)

Variabel ini sering disebut juga variabel *output*, *kriteria*, *konsekuensi* atau variabel terikat. Sedangkan Variabel *Dependent* Menurut Sugiyono (2019, 69) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi suatu akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Ekonomi (Y).

**2. Indikator Penelitian**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai variabel yang akan diteliti maka dapat dijelaskan didalam indikator penelitian, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian**

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kepatuhan Prinsip Syariah	Kepatuhan Syariah ( <i>syariah compliance</i> ) menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah di dalam pelaksanaan operasi bisnis berbasis syariah (Marharani,2015).	1) Kualitas layanan 2) Produk 3) Laporan Keuangan 4) Peran Dewan Pengawas Syariah
2.	Jatidiri Koperasi	Jati diri koperasi adalah ciri ciri atau identitas yang mendasari sebuah koperasi (Suryokumoro dan Ula, 2020).	1) Keterbukaan menjadi anggota 2) Sukarela menjadi anggota 3) Kontribusi anggota dalam modal 4) Pertimbangan simpanan dalam SHU
3.	Kinerja Ekonomi	Menurut Moeheriono (2012), kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat	1) Sumber Daya Manusia

		pelaksanaan sebuah program aksi atau kebijakan dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi organisasi, yang dituangkan ke dalam perencanaan strategis didalam organisasi.	2) Aspek keuangan 3) Teknologi
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------

## E. Pengumpulan Data Penelitian

Tehnik pengumpulan data yaitu suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data untuk memecahkan suatu masalah penelitian.

### 1. Sumber data

#### a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2018: 56), Data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan sebuah informasi secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primernya berasal dari anggota BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen.

#### b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018: 456) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan sebuah informasi kepada pengumpul data melainkan melalui buku buku, jurnal, artikel dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data turunan dari dokumen-dokumen yang ada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen.

### 2. Tehnik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Riyanto (2010: 96) Observasi merupakan sebuah metode untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap objek yang diteliti.

Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2022 : 145).

b. Kuisisioner/ angket

Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022 : 142). Kuisisioner dapat dibuat dalam format tradisional (cetak) atau dalam format online seperti google form (Hatmawan,2020). Kuisisioner dalam penelitian ini bersifat tertutup sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan fakta yang ada . Untuk penyebaran kuisisionernya, peneliti menggunakan google form dan cetak, hal ini karena tidak semua responden dapat menggunakan google form karena kebanyakan lanjut usia selain itu juga tetap terjaga kerahasiaanya untuk menjawab sesuai dengan pendapat pribadi. Sedangkan untuk penilaian mengenai kuisisioner pada pertanyaan tersebut diukur menggunakan skala likert.

Menurut Kriyantono menjelaskan bahwa skala likert merupakan sebuah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono 2010:1993). Pengukuran variabel dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap jawaban yang dipilih dengan menggunakan skala liker sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Jawaban Skala Likert**

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2022: 94

c. Wawancara

Menurut Budiyono menjelaskan wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti (orang yang ditugasi) dengan subyek penelitian atau responden atau sumber data. Menurut Sugiyono dijelaskan pula bahwa wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak struktur dan dapat dilakukan dengan bertemu langsung atau tata muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telephon (Sugiyono, 2022 : 138).

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan ketua, karyawan, serta dewan pengawas BMT NU Kemranjen, hal ini dilakukan karena untuk mengetahui lebih mendalam sehingga memperoleh informasi yang akurat.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 476) Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk menggali sebuah pengetahuan dan informasi dari buku-buku, arsip, dokumen, gambar dalam bentuk laporan dan informasi untuk dapat mendukung penelitian.

Pelaksanaan dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan dokumen dokumen yang berkaitan dengan penelitian hasil observasi sebagai bahan penyusunan skripsi.

## F. Alat Uji Instrumen Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik kuantitatif. Instrument digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data yang dapat berbentuk test, kuesioner atau angket sebagai pedoman dalam wawancara atau observasi. Sebelum instrumen dilakukan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya (Sugiyono,2010).

### 1. Uji Validitas

Dalam buku yang ditulis oleh Darman dijelaskan bahwa Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat yang diukur tersebut telah disusun dengan benar sehingga dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji yang dimaksud ini untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

Tehnik yang digunakan dalam uji validitas ini yaitu dengan korelasi product moment person. Validitas dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 0,05) maka data tersebut dikatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 0,05) maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* atau yang lebih dikenal dengan *korelasi pearson*. Rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi (r-hitung)

$\sum X$  = Skor variabel independena

$\sum Y$  = Skor variabel dependena

$\sum X Y$  = Hasil skor butir dengan skor total

N = Jumlah responden

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dari penelitian tersebut tetap konsisten yang apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukuran yang sama pula (Siregar, 2017:55).

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan cara eksternal maupun internal. Jika secara eksternal maka pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, atau gabungan keduanya. Apabila dilakukan secara internal maka dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir butir yang ada pada instrument dengan tehnik tertentu. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dimana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,7$  (Ghozali,2016).

Rumus dari uji reliabilitas sebagai berikut ( Riyanto dan Hatmawan, 2020:75) :

$$r = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrument

$\sigma t^2$  = Varians total

k = Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah variant butir

Adapun kriteria pengujian reliabel menggunakan SPSS sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's alpha*  $>$  tingkat signifikan maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, pun sebaliknya.
- Jika nilai *Cronbach's alpha*  $<$  tingkat signifikan, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel (Darma, 2021:17)

Kategori Koefisien Reliabilitas sebagai berikut :

0,80 < r<sub>11</sub> 1,00 reliabilitas sangat tinggi

0,60 < r<sub>11</sub> 0,80 reliabilitas tinggi

0,40 < r<sub>11</sub> 0,60 reliabilitas sedang

0,20 < r<sub>11</sub> 0,40 reliabilitas rendah

-1,00 r<sub>11</sub> 0,20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel) (Astuti, 2022: 138)

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Korelasi Rank Spearman

Koefisien korelasi rank spearman termasuk kedalam statistik *nonparametrik* sehingga tidak memerlukan adanya asumsi normalitas maupun linearitas. Koefisien korelasi rank spearman ini digunakan untuk menentukan besarnya hubungan 2 variabel yang berskala ordinal. (Siregar, 2017 : 278)

Rumus untuk menghitung korelasi *rank spearman* adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2-1)} \right]$$

Keterangan :

$r_s$  = koefisien korelasi *rank spearman*

$n$  = jumlah sampel

$d_i$  = selisih rank antara nilai absolut dari residual model regresi ( $|e_i|$ ) dan variabel bebas  $X_i$  (Nursiyono dan Nadeak, 2016:103)

Nilai korelasi *rank spearman* dilambangkan dengan  $r_s$  dengan nilai korelasi yang berbeda antara -1 sampai 1 ( $r_s = (-1 \leq 0 \leq 1)$ ). Jika :

- Nilai -1 menunjukkan bahwa korelasi negatif yang sempurna, dimana jika nilai X bertambah maka nilai Y berkurang dan sebaliknya.
- Nilai 1 menunjukkan bahwa korelasi positif yang sempurna, dimana jika nilai X bertambah maka nilai Y bertambah dan sebaliknya.

- Nilai 0 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antar tingkat. (Setiawan *et all*, 2012 : 136)

Dalam buku yang ditulis oleh Priyono dijelaskan bahwa setelah menghitung hubungan antara dua variabel maka selanjutnya mengukur nilai hubungan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$ . Ada beberapa pedoman dalam penilaian terhadap uji korelasi *rank spearman* menurut pendapat Sugiyono (2012: 214) sebagai berikut :

- 0.80 – 1.000 : Sangat Kuat
- 0.60 – 0.799 : Kuat
- 0.40 – 0.599 : Sedang
- 0.20 – 0.399 : Lemah
- 0.00 – 0.199 : Sangat Lemah

## 2. Uji Konkordansi Kendall W

Dalam buku yang ditulis oleh Anggun dijelaskan bahwa Uji Koefisien Konkordansi Kendall W digunakan untuk mencari korelasi diantara dua atau lebih variabel independen secara bersama sama dengan variabel dependen atau pengaruh secara simultan dimana variabel variabel tersebut berskala ordinal. Siegel (dalam Isna,2013:285) mengatakan bahwa untuk menghitung W dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)} \quad \text{Jadi } S = \sum(R_j - \frac{\sum R_j}{N})^2$$

Keterangan :

W : Koefisien korelasi konkordansi kendall W

S : Jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean  $R_j$

k : Banyaknya Variabel

N : Banyaknya Sampel

$R_j$  : Jumlah ranking variabel (pengamat) per obyek

$\frac{1}{2}K^2(N^3-N)$  : Jumlah maksimum yang mungkin di capai deviasi kuadrat, yaitu S yang dapat terjadi dengan adanya kecocokan sempurna diantara K ranking.

Setelah diketahui koefisien konkordansi kendall W dari hipotesis tersebut maka selanjutnya dilakukan dengan membandingkan nilai kolom *Asymp-Sig*, dengan  $\alpha$  (0,05). Apabila nilai *Asymp-Sig* lebih besar atau sama dengan ( $\geq$ )  $\alpha$  (0,05) berarti  $H_0$  diterima, akan tetapi jika nilai *Asymp-Sig* lebih kecil dari ( $\leq$ )  $\alpha$  (0,05) berarti  $H_0$  ditolak. (Isna & Wardo, 2013:290).

### 3. Analisis Regresi Ordinal

Dalam jurnal Zakariyah dan Zain dijelaskan bahwa, Regresi logistik ordinal merupakan salah satu alat analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel respon dengan variabel predictor, dimana variabel respon bersifat polikotomus berskala ordinal. Regresi ordinal ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas (satu variabel atau lebih) terhadap variabel tergantung yang berskala data ordinal. Untuk variabel bebas, boleh berskala nominal, ordinal, interval maupun rasio (Saadah *et all*, 2022:138).

Dalam buku yang ditulis oleh Kurniawan dijelaskan bahwa model yang dapat digunakan dalam regresi logistik ordinal adalah model logit. Model logit tersebut adalah *cumulative logit models* (Homser dan Lemeshow, 2000).

Ghozali (dalam Isna, 2013:302) menjelaskan persamaan matematika regresi ordinal sebagai berikut :

$$\text{logit}(p_1) = \log \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha_1 + \beta X$$

$$\text{logit}(p_1+p_2) = \log \frac{p_1+p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta X$$

$$\text{logit}(p_1+p_2+\dots+p_k) = \log \frac{p_1+p_2+\dots+p_k}{1-p_1-p_2-\dots-p_k} = \alpha_1 + \beta X$$

Keterangan :

$p_1$  : Probabilitas rendah

$p_1+p^2$  : Probabilitas sedang

$p_1 + p_2 + p_3$  : Probabilitas tinggi

Regresi ordinal memiliki output yaitu :

- a) *Case processing Summary*, yang menjelaskan banyaknya data yang dianalisis.
- b) *Model fitting information*, untuk mengetahui apakah model regresi signifikan atau tidak. Untuk mengetahui model signifikan atau tidak maka dapat dilihat bagian kolom *sig.* jika nilai *sig.* kurang dari 0,05 maka model berarti signifikan.
- c) *Goodness of fit*, menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Untuk mengetahui model sesuai atau tidaknya dengan data maka dapat dilihat pada kolom *sig.* jika nilai *sig* lebih dari 0,05 maka model signifikan.
- d) *Pseudo R-Square*, menjelaskan variasi tingkat efektivitas kerja yang dijelaskan oleh variabel independen. Untuk mengetahui variasi tingkat efektivitas kerja dapat melihat kolom *McFadden*.
- e) *Parameter estimates*, menjelaskan pengaruh koefisien regresi apakah signifikan atau tidak. Untuk mengetahui koefisien regresi sesuai atau tidak dengan data maka dapat dilihat dikolom *sig.* jika nilai *sig* kurang dari 0,05 maka model menunjukkan signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Pendirian BMT Nasyaatul Ummah**

Baitul Maal Wa Tamwil Nasyaatul Ummah Kemranjen atau BMT NU Kemranjen merupakan sebuah lembaga keuangan yang menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip prinsip syariah dan prinsip koperasi. Awal mula berdirinya BMT NU ini atas ide dari salah seorang tokoh yang pada saat itu beliau menjabat sebagai ketua Tanfidiyah NU, beliau memikirkan bagaimana nasib perekonomian warga Nahdhotul Ulama (NU) yang pada saat itu perkembangan ekonomi warga NU kurang baik, sehingga beliau menyusun sebuah program kerja dari seluruh lembaga NU di Kecamatan Kemranjen khususnya. Dari program kerja dari MWC tersebut munculah ide bahwa ada beberapa opsi untuk dapat menghidupkan kembali perekonomian warga NU yaitu dengan membangun sebuah koperasi syariah atau BMT dan Toko NT (Nahdotu Tujjar), namun yang masih berjalan sampai saat ini adalah BMT.

BMT NU merupakan kepanjangan dari Baitul Mal Waa Tamwil Nasyaatul Ummah Kemranjen, kata Nasyaatul diambil dari kata “Nasy” yang artinya hidup, sedangkan kata “Ummah” memiliki arti umat. BMT NU Kemranjen didirikan pada tanggal 15 maret 2011 yang beralamatkan di Jl. Pramuka No.19 Karangjati Kemranjen Banyumas 53194 yang didirikan oleh sejumlah MWC Kemranjen yang pada saat itu diketuai oleh Bapak Maghfur Mudawin.

Tujuan dari didirikannya BMT NU ini karena ingin mengembangkan perekonomian warga NU khususnya dan muslim pada umumnya karena sulitnya memperoleh kredit dari bank akan syarat syaratnya. Munculah ide pendirian BMT NU dengan cara memberikan modal kepada masyarakat yang meminjam dalam bentuk barang, hal ini dilakukan karena jika dalam bentuk barang maka keuntungan yang didapatkan sesuai dengan syariat islam atau yang sering disebut bagi hasil berbeda dengan pinjaman dalam bentuk uang maka keuntungan yang diterima dikenal dengan istilah riba.

Dengan perjalanan dari awal mula pendirian BMT NU sampai saat ini tentunya banyak kesulitan yang perlu dihadapi baik dari segi persaingan maupun dari segi sulitnya memperoleh ijin dari instansi terkait khususnya dari instansi pemerintah dalam hal Dinperdagkop. Dengan ketekunan dan ketelatenan dalam upaya untuk dapat mendapatkan ijin dari pemerintah, akhirnya mendapat kepercayaan dari Dinas

Koperasi. Dengan diperolehnya ijin tersebut dengan nomor : 27/SISPK/KDK.11/XII/2014, tersebut dapat menjadi semangat bagi para pendiri untuk lebih fokus dalam menjalankan usaha yang sudah dijalankan sehingga dapat berjalan lebih maju dan tentunya dengan adanya ijin tersebut masyarakat tentunya percaya untuk dapat menyimpan sejumlah modalnya dengan tenang tanpa adanya kecurangan yang mungkin terjadi.

Meskipun BMT NU Kemranjen berskala kecil namun sudah sangat membantu untuk kemajuan khususnya bagi usaha mikro kecil. Dengan pelayanan yang hangat dan penuh persaudaraan dari para karyawannya dalam waktu yang relatif pendek, BMT NU telah mengalami perkembangan yang bernilai dibanding dengan Bank Konevnsional yang ada di Kecamatan Kemranjen.

### 1. Struktur organisasi dari BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen

Ketua Dewan Pengawas	: Maghfur Mudawin
Anggota Dewan Pengawas	: 1. Chadirin, S.Pd 2. Muhlisin S.Pd 3. K.H Sobar Zuhdi, S.Pd.I 4. K.H Tibyan, S.Ag.,M.Pd.I 5. Munjirin 6. Roniyah, S.Pd.I
Ketua	: Ma'ruf Al Amin, S.Pd.I
Sekretaris	: Ismail Hasan, S.P
Bendahara	: Ahmad Fatoni, S.H.I
Manager	: Ma'ruf Al Amin, S.Pd.I
Teller/ Kasir	: Linatus Sya'diyah, S.E
Customer Service/ Pembukuan	: Ari Bhakti Wanti
Account Officer	: Muhammad Sauqi

### 2. Visi, Misi dan Tujuan BMT Nasyaatul Ummah

Visi :

Ekonomi umat dengan landasan syari'ah dan sumber dana yang kuat bagi Nadhotul Ulama.

Misi :

- Menerapkan dan memasyarakatkan syariat Islam dalam aktivitas ekonomi.
- Melaksanakan kegiatan usaha yang berorientasi pada laba (*profit oriented*)

Tujuan

- Melepaskan ketergantungan masyarakat pada renternir
- Menjadi motor penggerak ekonomi dan sosial masyarakat banyak
- Menjadi ujung tombak pelaksanaan ekonomi syariah
- Penghubung antara kaum aghnia dan kaum dhuafa
- Sarana pendidikan untuk mewujudkan prinsip hidup yang barakah dan salam dengan cara spiritual communication dengan dzikir qolbiyah ilahiyah

### 3. Produk BMT Nasyaatul Ummah

#### a. Simpanan

##### 1) Simpanan wajib

Simpanan wajib merupakan simpanan kepemilikan yang harus dibayarkan untuk setiap bulannya. Besarnya simpanan wajib adalah Rp. 25.000 per anggota setiap bulan.

##### 2) Simpanan pokok

Simpanan pokok merupakan simpanan kepemilikan yang wajib dibayar atau dilunasi agar dapat tetap menjadi anggota koperasi. Besarnya simpanan pokok adalah Rp. 20.000 Per bulan selama masih menjadi anggota.

#### b. Tabungan

##### 1) Tabungan umum

Tabungan umum merupakan tabungan yang diperuntukan kepada masyarakat umum yang ingin menitipkan dananya dan dapat diambil kapan saja. Untuk setoran awalnya sebesar Rp. 20.000.

##### 2) Tabungan khusus

###### a) Tabungan pendidikan

Tabungan pendidikan merupakan simpanan berjangka yang dikhususkan kepada orang tua yang ingin menyimpan dananya untuk biaya pendidikan anak. Untuk tabungan pendidikan ini setoran pertamanya Rp. 20.000 dalam jangka waktu minimal 6 bulan.

###### b) Tabungan ziarah

Tabungan ziarah merupakan tabungan yang khusus diperuntukan bagi seluruh masyarakat yang ingin melakukan perjalanan ziarah ketempat

- c) tempat wisata religious. Tabungan ini tidak bisa diambil kecuali si nasabah tersebut akan melaksanakan ziarah. Untuk setoran pertamanya Rp. 20.000.

c. Pembiayaan

1) Mudharabah

Kerjasama antara pihak pemilik modal (*shohibul mal*) dengan pengelola (*mudharib*) untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan.

2) Musyarakah

Kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu dimana masing masing pihak berkontribusi modal atau manajerial berdasarkan kesepakatan (Dahlan, 2018:170).

3) Murabahah

Akad jual beli barang dengan melebihkan harga dari harga asal yang mengambil keuntungan bagi pihak penjual (BMT NU) yang disepakati pihak pembeli.

4) Ba'I Bitsaman Ajil (BBA)

Akad jual beli murabahah dimana pembayarannya dilakukan secara tangguh dan juga pencicilannya dilakukan dalam jangka waktu yang cukup panjang. Dimana pihak BMT sebagai penyedia dana untuk sebuah investasi dana atau pembelian barang modal dan usaha anggotanya yang kemudian proses pembayarannya dilakukan dengan cara cicil atau angsuran (Purnoto dan Prasetyo, 2020).

5) Qordhul Hasan

Dalam jurnal yang ditulis oleh Martha dijelaskan bahwa Qordhul Hasan merupakan pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjam untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati. Jika si peminjam mengalami kerugian karena kelalainnya maka kerugian tersebut dapat mengurangi jumlah pinjaman (Muhammad dan Dwi Suwiknyo, 2009).

## B. Hasil Penyebaran Kuesioner

### 1. Deskripsi Responden

Pada penelitian ini yang menjadi respondennya adalah anggota tetap BMT NU Kemranjen yang berjumlah 84 orang yang diambil dari seluruh anggota tetap dengan menggunakan *tehnik non probability sampling* dengan jenis *sampling jenuh*. Terdapat lima karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan tingkat pendapatan. Berdasarkan data responden yang terkumpul, peneliti mengelompokan sesuai dengan kelompok tertentu, berikut ini merupakan tabel responden anggota tetap untuk memperjelas deskripsi responden yang dimaksud :

- a. Analisis responden berdasarkan jenis kelamin seperti berikut :

**Tabel 4.1**

**Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki laki	44	44%
Perempuan	40	40%
Total	84	84%

*Sumber : Data Primer yang diolah (2023)*

Jika dilihat dari tabel 4.1 tersebut menyatakan bahwa dari 84 responden dalam sampel penelitian terdapat 44 responden yang berjenis kelamin laki laki atau 44% dan sisanya berjenis kelamin perempuan yaitu 40 responden atau 40%. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis kelamin anggota BMT NU Kemranjen didominasi berjenis kelamin laki laki.

- b. Analisis responden berdasarkan usia sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Presentase Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
17-30 Tahun	31	31%
31-40 Tahun	9	9%
41-50 Tahun	11	11%
≥50 Tahun	33	33%
Jumlah	84	84%

*Sumber : Data Primer yang diolah (2023)*

Jika dilihat dari tabel 4.2 tersebut menyatakan bahwa dari 84 responden dalam sampel penelitian terdapat 31 responden atau 31% yang berusia 17-30 tahun, 9 responden atau 9% yang berusia 31-40 tahun, 11 responden atau 11% yang berusia 41-50 tahun dan 33 responden atau 33% yang berusia  $\geq 50$  tahun, . Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan rata rata usia anggota BMT NU Kemranjen didominasi oleh yang usianya lebih dari 50 tahun dengan presentase 33%.

- c. Analisis responden berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
SD/ sederajat	1	1%
SMP/ Sederajat	5	5%
SMA/ Sederajat	40	40%
D3/S1	37	37%
Lainnya	1	1%
Umlah	84	84%

*Sumber : Data Primer yang diolah (2023)*

Jika dilihat dari tabel 4.3 tersebut menyatakan bahwa dari 84 responden dalam sampel penelitian terdapat 1 responden atau 1% yang hanya lulus SD/Sederajat , 5 responden atau 5% yang pendidikan terakhirnya SMP/Sederajat, 40 responden atau 40% yang pendidikan terakhirnya SMA/Sederajat dan , 37 responden atau 37% dengan pendidikan terakhirnya D3/S1 dan lainnya hanya 1 responden atau 1%. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan rata rata pendidikan terakhir dari anggota BMT NU Kemranjen didominasi dengan yang pendidikan terakhirnya SMA/Sederajat dengan presentase 40.

- d. Analisis responden berdasarkan tingkat pendapatan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan**

<b>Tingkat Pendapatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
<Rp 1.500.000	43	43%
Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000	8	8%
Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000	15	15%
$\geq$ Rp 5.000.000	8	8%
Jumlah	84	84%

*Sumber : Data Primer yang diolah (2023)*

Jika dilihat dari tabel 4.4 tersebut menyatakan bahwa dari 84 responden dalam sampel penelitian terdapat 43 responden yang memiliki pendapatan < Rp. 1.500.000, 8 responden yang memiliki pendapatan Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000, 15 responden yang memiliki pendapatan Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 dan 8 responden yang memiliki pendapatan  $\geq$ Rp 5.000.000 , . Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa rata rata pendapatan dari anggota BMT NU Kemranjen didominasi oleh yang mempunyai penghasilan < Rp. 1.500.000 dengan presentase 43%.

### C. Analisis Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini didasarkan pada data kuesioner yang disebarke kepada anggota tetap BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen, sehingga dapat dilakukan analisis data yaitu dengan menganalisis variabel independen nya kepatuhan prinsip syariah, jatidiri koperasi dan variabel dependennya kinerja ekonomi. Pada bagian ini terdapat tabel distribusi frekuensi masing-masing jawaban dari responden terhadap item-item pertanyaan pada setiap variabel penelitian yang berguna untuk mendeskripsikan nilai mean setiap instrument. Berikut ini deskripsi variabel pada penelitian ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

No	Variabel	Item	Rata-rata
1.	Kepatuhan Prinsip Syariah	X1.1	4.11
		X1.2	4.1
		X1.3	4.17
		X1.4	4.02
		X1.5	3.96
		X1.6	4.1
		X1.7	4.02
		X1.8	4.06
		TOTAL X1	32.49
2.	Jatidiri Koperasi	X2.1	4.24
		X2.2	4.19
		X2.3	3.94
		X2.4	4.071
		X2.5	4
		X2.6	4.1
		TOTAL X2	24.54
3.	Kinerja Ekonomi	Y1.1	3.798
		Y1.2	4.071
		Y1.3	3.702

	Y1.4	3.869
	Y1.5	3.762
	TOTAL Y	19.2

*Sumber : Data Primer olahan 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa variabel kepatuhan prinsip syariah menghasilkan nilai total rata-rata sebesar 32.49. Dari variabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai tertinggi pada X1.3 sebesar 4.17 yang berarti bahwa pelayanan yang ditawarkan oleh BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen sudah sesuai atau patuh terhadap ketentuan prinsip syariah. sedangkan nilai rata-rata terendah pada item pertanyaan X1.5 sebesar 3.96 yang berarti bahwa BMT Nasyaatul Ummah masih menggunakan sistem ribawi dalam kegiatan operasionalnya.

Pada variabel jatidiri koperasi menghasilkan nilai rata-rata sebesar 24.54. Dari variabel tersebut menunjukan bahwa rata-rata nilai tertinggi pada X2.1 sebesar 4.24 hal ini dapat diketahui bahwa seluruh anggota pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen menjadi anggota atas kemauan sendiri tanpa adanya paksaan. Selain itu untuk nilai terendah pada variabel ini pada X2.3 sebesar 3.94 yang berarti bahwa tidak semua anggota pada BMT diberikan kesempatan untuk menjadi pengurus atau pengawas BMT.

Sedangkan untuk variabel Kinerja Ekonomi memperoleh nilai total rata-rata sebesar 19.2. dari variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi pada Y1.2 sebesar 4.071 yang berarti bahwa terdapat penambahan anggota BMT setiap tahunnya. Selain itu pada variabel ini untuk nilai terendah pada Y1.3 sebesar 3.702 yang berarti bahwa tidak ada peningkatan laba untuk setiap tahunnya atau bisa dikatakan stabil.

## 2. Uji Validitas

Validitas dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan, apabila Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 0,05) maka data tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 0,05) maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut merupakan hasil uji validitas instrument penelitian pada tiap tiap pertanyaan dalam kuesioner yang diperoleh dengan bantuan SPSS 16 :

## a. Variabel Independen

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Kepatuhan Prinsip Syariah (X1)**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0.65	0.291	Valid
P2	0.67	0.291	Valid
P3	0.63	0.291	Valid
P4	0.62	0.291	Valid
P5	0.68	0.291	Valid
P6	0.74	0.291	Valid
P7	0.7	0.291	Valid
P8	0.61	0.291	Valid

Sumber : *Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil dari uji validitas pada variabel kepatuhan prinsip syariah mempunyai kriteria valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel kepatuhan syariah dapat dijadikan alat ukur yang sah pada analisis selanjutnya.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Jatidiri Koperasi (X2)**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0.71	0.291	Valid
P2	0.54	0.291	Valid
P3	0.48	0.291	Valid
P4	0.6	0.291	Valid
P5	0.45	0.291	Valid
P6	0.51	0.291	Valid

Sumber : *Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil dari uji validitas pada variabel jatidiri koperasi mempunyai kriteria valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel jatidiri koperasi dapat dijadikan alat ukur yang sah pada analisis selanjutnya.

## b. Variabel Dependen

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja Ekonomi (Y)**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0.329	0.291	Valid
P2	0.41	0.291	Valid

P3	0.47	0.291	Valid
P4	0.42	0.291	Valid
P5	0.43	0.291	Valid

Sumber : *Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil dari uji validitas pada variabel kinerja ekonomi mempunyai kriteria valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel kinerja ekonomi dapat dijadikan alat ukur yang sah pada analisis selanjutnya.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstrukstur-konstrukstur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. (Gumilar,2018: 24)

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan  $> 0,6$  dengan ketentuan :

- Jika nilai *Cronbach's alpha*  $>$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- Jika nilai  $<$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

(Darma,2021 : 17)

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas untuk masing masing variabel :

**Tabel 4.9**

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Kriteria	Nilai hitung cronbach's alpha	Keterangan
X1	0,6	0,827	Reliabel
X2	0,6	0,779	Reliabel
Y1	0,6	0,646	Reliabel

Sumber : *Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Variabel Kepatuhan Prinsip Syariah (X1), Jatidiri Koperasi (X2), dan Kinerja Ekonomi (Y) memiliki nilai hitung *Cronbach's Alpha*  $> 0,600$  hal ini dapat diartikan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini *reliabel*.

## D. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Uji Korelasi *Rank Spearman*

Dalam buku yang ditulis oleh Prabawa dijelaskan bahwa Korelasi *Rank Spearman* dianalisis menggunakan SPSS versi 16 yang bertujuan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal (Sugiyono, 2009 :32). Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Prinsip Syariah (X1), Jatidiri Koperasi (X2) dan Kinerja Ekonomi (Y).

Hasil output pada uji korelasi *Rank Spearman* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.10**

### Uji Korelasi Rank Spearman

			Correlations		
			Kepatuhan Prinsip Syariah	Jatidiri Koperasi	Kinerja Ekonomi
Spearman's rho	Kepatuhan Prinsip Syariah	Correlation Coefficient	1.000	.801**	.733**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	84	84	84
	Jatidiri Koperasi	Correlation Coefficient	.801**	1.000	.544**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	84	84	84
	Kinerja Ekonomi	Correlation Coefficient	.733**	.544**	1.000
		Sig(2-tailed)	.000	.000	.
		N	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber : Data primer olahan SPSS 16 (2023)*

Berdasarkan hasil output korelasi rank spearman diatas, dapat dilihat bahwa antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang signifikan dengan kinerja ekonomi. Hal ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

**a) Hasil uji korelasi rank spearman hubungan Persepsi Kepatuhan Prinsip Syariah (X<sub>1</sub>) dengan Kinerja Ekonomi**

Dalam tabel 4.9 diatas terdapat 3 macam nilai yaitu 0,544; 0,000 ; dan 84. Nilai 0,733 menunjukan koefisien korelasi *rho spearman* antara Kepatuhan Prinsip Syariah (X<sub>1</sub>) dengan Kinerja Ekonomi (Y). Nilai koefisien tersebut memiliki arti bahwa adanya korelasi yang kuat dengan arah positif antara Kepatuhan Prinsip Syariah (X<sub>1</sub>) dengan Kinerja Ekonomi (Y). Arah positif sendiri memiliki makna bahwa semakin baik Persepsi Kepatuhan Prinsip Syariah diterapkan maka akan semakin baik pula Kinerja ekonomi (Y) dan begitupun sebaliknya. Nilai 84 yaitu merupakan jumlah sampel (N) untuk menguji hipotesis hubungan antara Kepatuhan Prinsip Syariah (X<sub>1</sub>) dengan Kinerja Ekonomi (Y) diperoleh nilai *sig (2-tailed) < 0,05* H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara Kepatuhan Prinsip Syariah (X<sub>1</sub>) dengan Kinerja Ekonomi (Y) di BMT NU Kemranjen.

**b) Hasil uji korelasi rank spearman hubungan Penerapan Jatidiri Koperasi (X<sub>2</sub>) dengan Kinerja Ekonomi**

Dalam tabel 4.9 diatas terdapat 3 macam nilai yaitu 0,733; 0,000 ; dan 84. Nilai 0,733 menunjukan koefisien korelasi *rho spearman* antara Penerapan Jatidiri Koperasi (X<sub>2</sub>) dengan Kinerja Ekonomi (Y). Nilai koefisien tersebut memiliki arti bahwa adanya korelasi yang kuat dengan arah positif antara Jatidiri Koperasi (X<sub>2</sub>) dengan Kinerja Ekonomi (Y). Arah positif sendiri memiliki makna bahwa semakin baik Persepsi Kepatuhan Prinsip Syariah diterapkan maka akan semakin baik pula Kinerja ekonomi (Y) dan begitupun sebaliknya. Nilai 84 yaitu merupakan jumlah sampel (N) untuk menguji hipotesis hubungan antara Jatidiri Koperasi (X<sub>2</sub>) dengan Kinerja Ekonomi (Y) diperoleh nilai *sig (2-tailed) < 0,05* H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara Jatidiri Koperasi (X<sub>2</sub>) dengan Kinerja Ekonomi (Y) di BMT NU Kemranjen.

**a. Hasil Uji Koefisien Korelasi Kendall W**

Menurut Sugiyono (2018:280) *Korelasi Kendall W* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara 2 variabel atau lebih apabila data tersebut dalam bentuk ordinal atau ranking. Dalam penelitian ini uji Koefisien *Korelasi*

*Kendall W* digunakan untuk mencari korelasi diantara variabel independen Kepatuhan Prinsip Syariah dan Jatidiri Koperasi dengan satu variabel dependen yaitu Kinerja Ekonomi dimana variabel tersebut berskala ordinal.

Hasil output dari uji *Korelasi Kendall W* dibantu dengan menggunakan SPSS 16 sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Uji Ranks**

Ranks	
	Mean Rank
Kepatuhan Prinsip Syariah	3.00
Jatidiri Koperasi	1.93
Kinerja Ekonomi	1.07

*Sumber : Data Primer olahan SPSS 16 (2023)*

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh *mean rank* yang menunjukkan hasil dari ketiga variabel penelitian ini, dimana *mean rank* dari kepatuhan prinsip syariah adalah 3,00, *mean rank* dari jatidiri koperasi adalah 1,93, dan *mean rank* dari kinerja ekonomi adalah 1,07.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Test Statistic**

Test Statistics	
N	84
Kendall's W <sup>a</sup>	.942
Chi-Square	158.191
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

*Sumber : Data primer olahan SPSS 16 (2023)*

Dari tabel 4.12 dapat terlihat hasil uji *test statistic* yang menyatakan bahwa koefisien *Konkordansi Kendall W* sebesar 0,942. Dari nilai tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat hubungan antara persepsi kepatuhan prinsip syariah dan jatidiri koperasi dengan kinerja ekonomi. Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat dengan arah positif antara variabel kepatuhan prinsip syariah dan jatidiri koperasi dengan kinerja ekonomi.

Dalam hal ini makna dari positif berarti bahwa persepsi kepatuhan prinsip syariah yang semakin tinggi apabila diikuti dengan penerapan jatidiri koperasi dan kinerja ekonomi pada bmt tersebut dalam arah yang positif.

Selanjutnya jika dilihat dari nilai *Asymp Sig* sebesar 0,000 dari hasil uji hipotesisnya. Dari keputusan hasil uji tersebut dihasilkan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima karena nilai *Asymp.Sig*  $< 0,05$ . Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi BMT NU Kemranjen.

#### b. Hasil Uji Regresi Ordinal

Regresi ordinal merupakan suatu analisis regresi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dependen dengan sekumpulan variabel independen yang bersifat ordinal. Model yang digunakan dalam regresi ordinal ini adalah model logit. Model logit tersebut adalah *cumulative logit models*. Dalam penelitian ini regresi ordinal digunakan untuk menguji hipotesisnya adanya pengaruh kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi dengan menggunakan bantuan SPSS 16, berikut hasil output uji regresi ordinal :

##### 1) Regresi Ordinal Parsial

##### a. Regresi Ordinal Variabel Persepsi Kepatuhan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Ekonomi

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Case Processing Summary**

		N	Marginal Percentage
Kinerja Ekonomi	Rendah	2	2.4%
	Sedang	19	22.6%
	Tinggi	63	75.0%
Kepatuhan Prinsip Syariah	Sedang	14	16.7%
	Tinggi	70	83.3%
Valid		84	100.0%
Missing		0	
Total		84	

*Sumber : Data primer olahan SPSS 16 (2023)*

Berdasarkan hasil uji *Case Processing Summary* diatas, menjelaskan bahwa terdapat 84 responden sebagai data yang dianalisis dan tidak ada yang masuk kedalam kategori *Missing* atau data yang hilang. Berdasarkan data dari 84 responden, diketahui bahwa kinerja ekonomi (Y) dengan kategori rendah sebanyak 2,4%, sedangkan kategori sedang sebanyak 22,6% dan kategori tinggi sebanyak 75%.

Sedangkan pada variabel Kepatuhan prinsip syariah (X1) dengan kategori rendah sebanyak 16,7% dan kategori tinggi sebanyak 83,3%.

**Tabel 4.14**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	29.444			
Final	10.799	18.645	1	.000

Link function: Logit.

*Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 16 (2023)*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dengan uji model *fitting information* menunjukkan bahwa nilai -2Log Likelihood awal tanpa memasukan variabel independen (*intercept only*) memperoleh nilai sebesar 29.444. Sedangkan nilai -2Log Likelihood dengan memasukan variabel independen ke model (final) terjadi penurunan sehingga memperoleh nilai 10.799. perubahan tersebut merupakan nilai *Chi-square* yaitu 18.645 dan kolom sig. Sedangkan untuk nilai sig  $< \alpha$  0,05 menunjukkan bahwa model signifikan. Nilai yang terdapat pada kolom sig. pada kolom model *fitting information* sebesar 0,000 artinya model fit atau signifikan.

**Tabel 4.15**

**Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	.865	1	.352
Deviance	1.390	1	.238

Link function: Logit.

*Sumber : Data primer olahan SPSS 16 (2023)*

Pada tabel Goodness-of-Fit menjelaskan mengenai uji kesesuaian model dengan data. Nilai pearson sebesar 0,865 dengan signifikansi 0,352 ( $< 0,05$ ) dan deviance sebesar 1.390 dengan signifikansi 0,238 ( $< 0,05$ ). Hal ini berarti data tersebut sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

**Tabel 4.16****Pseudo R-Square**

Cox and Snell	.199
Nagelkerke	.276
McFadden	.173

Link function: Logit.

*Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 16 (2023)*

Selanjutnya untuk Pseudo R-Square menjelaskan mengenai variasi tingkat kinerja ekonomi yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya yaitu variabel Kepatuhan Prinsip Syariah. Untuk dapat mengetahui hal tersebut, pada baris ketiga pada tabel diatas atau Mc Fadden yang menunjukkan bahwa variasi tingkat kinerja ekonomi yang dapat dijelaskan oleh variabel Kepatuhan Prinsip Syariah sebesar 0,173 atau 17,3.

**Tabel 4.17****Hasil Parameter Estimate**

Variabel	Estimate	Sig.
Kinerja Ekonomi 1	-4.859	.000
Kinerja Ekonomi 2	-1.689	.000
Kepatuhan Prinsip Syariah 2	-2.751	.000
Kepatuhan Prinsip Syariah 3	0 <sup>a</sup>	0

*Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 16 (2023)*

Pada bagian tabel 4.17 dijelaskan mengenai parameter estimates menjelaskan interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinenya yaitu kategori tinggi. Berdasarkan hasil dari perhitungan olah data diatas memperoleh hasil bahwa kepatuhan prinsip syariah yang tinggi berpengaruh terhadap kinerja ekonomi (sig. = 0,000) dengan nilai *estimates* sebesar -2.751. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai *estimates* -4.859 dan -2.751 adalah semakin rendah kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen maka akan semakin rendah pula kepatuhan prinsip syariah, begitupun sebaliknya. Jika semakin tinggi kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen maka akan semakin tinggi pula kepatuhan prinsip syariah.

## b. Regresi Ordinal Penerapan Jatidiri Koperasi terhadap Kinerja Ekonomi

**Tabel 4.18****Hasil uji Processing Summary  
Case Processing Summary**

		N	Marginal Percentage
Kinerja Ekonomi	Rendah	2	2.4%
	Sedang	19	22.6%
	Tinggi	63	75.0%
Penerapan Jatidiri Koperasi	Sedang	14	16.7%
	Tinggi	70	83.3%
Valid		84	100.0%
Missing		0	
Total		84	

Sumber : Data Primer olahan SPSS 16 (2023)

Berdasarkan hasil uji Case Processing Summary diatas, menjelaskan bahwa terdapat 84 responden sebagai data yang dianalisis dan tidak ada yang masuk kedalam kategori *Missing* atau data yang hilang. Berdasarkan data dari 84 responden, diketahui bahwa kinerja ekonomi (Y) dengan kategori rendah sebanyak 2,4%, sedangkan kategori sedang sebanyak 22,6% dan kategori tinggi sebanyak 75%.

Sedangkan pada variabel Penerapan Jatidiri Koperasi (X2) dengan kategori sedang memperoleh hasil sebanyak 16,7% dan kategori tinggi sebanyak 83,3%.

**Tabel 4.19****Model Fitting Information**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	12.819			
Final	11.663	1.156	1	.282

Link function: Logit.

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dengan Uji Model *Fitting Information* menunjukkan bahwa nilai -2Log Likelihood awal tanpa memasukan variabel independen (*intercept only*) memperoleh nilai sebesar 12.819. Sedangkan nilai -2Log Likelihood dengan memasukan variabel independen ke model (final) terjadi penurunan sehingga

memperoleh nilai 11.663. Perubahan tersebut merupakan nilai Chi-square yaitu 1.156 dan kolom sig. Sedangkan untuk nilai  $\text{sig} < \alpha 0,05$  menunjukkan bahwa model signifikan. Nilai yang terdapat pada kolom sig. pada kolom model *fitting information* sebesar 0,000 artinya model fit atau signifikan.

**Tabel 4.20**  
**Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	.578	1	.447
Deviance	.534	1	.465

Link function: Logit.

*Sumber : Data Primer hasil olahan SPSS 16 (2023)*

Pada tabel Goodness-of-Fit menjelaskan mengenai uji kesesuaian model dengan data. Nilai *pearson* sebesar 0,578 dengan signifikansi 0,447 ( $<0,05$ ) dan *deviance* sebesar 0,534 dengan signifikansi 0,465 ( $<0,05$ ). Hal ini berarti data tersebut sesuai dengan data empiris atau model sehingga layak digunakan.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Parameter Estimates**

Variabel	Estimates	Sig.
Kinerja Ekonomi 1	-3.860	.000
Kinerja Ekonomi 2	-1.225	.000
Penerapan Jatidiri Koperasi 2	-689	.000
Penerapan Jatidiri Koperasi 3	0 <sup>a</sup>	0

*Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 16 (2023)*

Selanjutnya untuk Pseudo R-Square menjelaskan mengenai variasi tingkat kinerja ekonomi yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya yaitu variabel Penerapan Jatidiri Koperasi. Untuk dapat mengetahui hal tersebut, pada baris ketiga pada tabel diatas atau Mc Fadden yang menunjukkan bahwa variasi tingkat kinerja ekonomi yang dapat dijelaskan oleh variabel Penerapan Jatidiri Koperasi sebesar 0,011

**Tabel 4.22**

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.014
Nagelkerke	.019
McFadden	.011

Link function: Logit.

*Sumber : Data primer olahan SPSS 16 (2023)*

Pada bagian tabel 4.22 dijelaskan mengenai parameter *estimates* menjelaskan interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinanya yaitu kategori tinggi. Berdasarkan hasil dari perhitungan olah data diatas memperoleh hasil bahwa penerapan jatidiri koperasi yang tinggi berpengaruh terhadap kinerja ekonomi (sig. = 0,000) dengan nilai *estimates* sebesar -3.860. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai *estimates* adalah -0,689 dan -1.225 semakin rendah penerapan jatidiri koperasi pada BMT NU Kemranjen maka akan semakin rendah pula kinerja ekonominya, begitupun sebaliknya. Jika semakin tinggi penerapan jatidiri koperasi pada BMT NU Kemranjen maka akan semakin tinggi pula kinerja ekonomi.

## 2) Regresi Ordinal Simultan

**Tabel 4.23****Hasil Uji Case Processing Summary**

		Case Processing Summary	
		N	Marginal Percentage
Kinerja Ekonomi	Rendah	2	2.4%
	Sedang	19	22.6%
	Tinggi	63	75.0%
Kepatuhan Prinsip Syariah	Sedang	14	16.7%
	Tinggi	70	83.3%
Penerapan Jatidiri Koperasi	Sedang	14	16.7%
	Tinggi	70	83.3%
Valid		84	100.0%
Missing		0	
Total		84	

*Sumber : Data primer olahan SPSS 16 (2023)*

Pada tabel 4.23 diatas dijelaskan bahwa terdapat 84 jumlah data responden yang digunakan sebagai analisis dalam penelitian ini dan dari semua jumlah responden tersebut valid dan tidak termasuk kedalam kategori *missing*. Berdasarkan data yang didapat dari 84 responden, dapat diketahui dari variabel kinerja ekonomi (Y) terdapat 2,4% dengan kategori rendah dengan jumlah responden 2, sedangkan 22,6% dalam kategori sedang jumlah responden 19 dan 75% dalam kategori tinggi dengan jumlah responden 63.

Sedangkan untuk variabel kepatuhan prinsip syariah (X1) terdapat 84 responden menjawab sehingga diperoleh hasil 16,7% dengan kategori sedang dari 14 responden dan 83,3% dalam kategori tinggi dari 70 responden . Dan untuk kategori penerapan jatidiri koperasi (X2) terdapat 14 responden yang menjawab sehingga memperoleh 16,7% dalam kategori sedang dan 70 responden yang menjawab dengan hasil 83,3% dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.24**

**Model Fitting Information**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	44.786			
Final	26.116	18.670	2	.000

Link function: Logit.

*Sumber : Data primer olahan SPSS 16 (2023)*

Berdasarkan tabel 4.24 diatas dengan Uji Model *Fitting Information* digunakan untuk menentukan apakah model regresi ordinal signifikan maupun tidak. Pada nilai -2Log Likelihood awal tanpa memasukan variabel independen (*intercept only*) memperoleh nilai sebesar 44.786. Sedangkan nilai -2Log Likelihood dengan memasukan variabel independen ke model (final) terjadi penurunan sehingga memperoleh nilai 26.116. Perubahan tersebut merupakan nilai Chi-square yaitu 18.670 dan kolom sig. Sedangkan untuk nilai sig <  $\alpha$  0,05 menunjukkan bahwa model signifikan. Nilai yang terdapat pada kolom sig. pada kolom model *fitting information* sebesar 0,000 artinya model fit atau signifikan.

**Tabel 4.25**

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	13.111	4	.011
Deviance	14.304	4	.006

Link function: Logit.

*Sumber : Data primer olahan SPSS 16 (2023)*

Pada tabel Goodness-of-Fit menjelaskan mengenai uji kesesuaian model dengan data. Nilai *pearson* sebesar 13.111 dengan signifikansi 0,011 (<0,05) dan *deviance* sebesar 14.304 dengan signifikansi 0,006 (<0,05). Hal ini berarti data tersebut sesuai dengan data empiris atau model sehingga layak digunakan.

**Tabel 4.26**

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.199
Nagelkerke	.276
McFadden	.173

Link function: Logit.

*Sumber : Data primer olahan SPSS 16 (2023)*

Selanjutnya untuk *Pseudo R-Square* menjelaskan mengenai variasi tingkat kinerja ekonomi yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya yaitu variabel kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi. Untuk dapat mengetahui hal tersebut, pada baris ketiga pada tabel diatas atau *Mc Fadden* yang menunjukkan bahwa variasi tingkat kinerja ekonomi yang dapat dijelaskan oleh variabel kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi sebesar 0,173 atau 17,3%.

**Tabel 4.27**  
**Hasil Parameter Estimates**

Variabel	Estimates	Sig.
Kinerja Ekonomi 1	-4.857	.000
Kinerja Ekonomi 2	-1.675	.000
Kepatuhan Prinsip Syariah 2	-2.784	.000
Kepatuhan Prinsip Syariah 3	0 <sup>a</sup>	.
Penerapan Jatidiri Koperasi 2	.122	.873
Penerapan Jatidiri Koperasi 3	0 <sup>a</sup>	.

*Sumber : Data Primer olahan SPSS 16 (2023)*

Berdasarkan tabel Parameter Estimates menerangkan bahwa signifikan berpengaruh terhadap koefisien masing masing regresi dengan ketentuan apabila kolom sig <  $\alpha$  (0,05) maka dapat dikatakan signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan cara melihat apakah terdapat nilai signifikan, pada tabel diatas terdapat nilai signifikan kepatuhan prinsip syariah sebesar 0,000, penerapan jatidiri koperasi sebesar 0,873 dan kinerja ekonomi sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat nilai yang signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis mengenai kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi dapat disimpulkan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh persepsi kepatuhan prinsip syariah terhadap kinerja ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen

Kepatuhan syariah dalam bank syariah adalah penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lainnya yang terikat. Kepatuhan syariah merupakan manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam lembaga yang memiliki wujud, karakteristik, integritas dan kredibilitas di bank syariah. pemenuhan terhadap nilai nilai syariah (sharia compliance) menjadi aspek yang membedakan sistem konvensional dan syariah (Zainal Arifin, 2009).

Kepatuhan syariah saat ini menjadi isu penting bagi *stakeholders* lembaga keuangan syariah di Indonesia. Banyak kritikan tajam dari masyarakat mengenai penerapan kepatuhan syariah, bahwa saat ini lembaga keuangan syariah kurang sesuai dengan syariah. kondisi tersebut boleh jadi sebagai dampak positif dari semakin masifnya sosialisasi tentang perbankan syariah ke masyarakat sehingga mereka sadar dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang perbankan syariah (Wulpiah, 2017). Demikian juga dengan kinerjanya. Faktor kepatuhan syariah merupakan penentu bagi peningkatan kinerja keuangan pada perbankan syariah, karena semakin tinggi kepatuhan pada syariah maka akan meningkat kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi lembaga keuangan syariah, sehingga hal ini akan

meningkatkan kinerja dan pangsa pasar pada lembaga keuangan syariah (Murtiyani dan Syaiful Haq, 2022).

Setelah dilakukan uji korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS 16 antara variabel kepatuhan syariah dengan kinerja ekonomi maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,733. Dalam hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kepatuhan syariah dengan kinerja ekonomi. Selanjutnya dalam penelitian ini menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan menggunakan  $\alpha$  sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan syariah dengan kinerja ekonomi koperasi pada BMT NU Kemranjen.

Sedangkan berdasarkan uji dari regresi ordinal pada tabel *parameter estimates* menjelaskan interpretasi pada bagian parameter yang dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinenya yaitu kategori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan parameter estimates diatas dapat dilihat bahwa Kepatuhan Syariah (X1) dengan kategori rendah dibandingkan dengan penerapan jatidiri koperasi yang tinggi berpengaruh terhadap kinerja ekonomi (*sig.* = 0,000) dengan nilai *estimates* sebesar -2.751. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai *estimates* -4.859 dan -2.751 adalah semakin rendah kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen maka akan semakin rendah pula kepatuhan prinsip syariah, begitupun sebaliknya. Jika semakin tinggi kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen maka akan semakin tinggi pula kepatuhan prinsip syariah.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Resmawati dkk (2020), Sry Lestari (2020) dan Murtiyani dan Syaiful Haq (2012) bahwa hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang positif atau signifikan antara kepatuhan syariah terhadap kinerja ekonomi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepatuhan syariah terhadap kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen.

## **2. Penerapan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen**

Pada jurnal yang ditulis oleh Wetina dkk dijelaskan bahwa penelitian pada aspek jatidiri koperasi dimaksud untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Koperasi secara sadar tetap bertujuan untuk memajukan kepentingan anggotanya dan melakukan

upaya yang membuktikan jatidiri koperasi telah memajukan kepentingan anggotanya (Soedjono,2007).

Koperasi sebagai badan usaha harus meletakkan jatidiri dan ideology koperasi sebagai fondasi dan pilar dalam membangun rumah ekonominya. Ideology koperasi merupakan sumber dari nilai nilai dan prinsip-prinsip koperasi yang tercermin pada jatidiri koperasi dan jatidiri koperasi adalah “pancaran” dari ideology koperasi (Ibnoe Soedjono,1997) (Balipost, 2019).

Setelah dilakukan uji korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS 16 antara variabel penerapan jatidiri dengan kinerja ekonomi maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,544. Dalam hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara penerapan jatidiri koperasi dengan kinerja ekonomi. Selanjutnya dalam penelitian ini menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan menggunakan  $\alpha$  sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara penerapan jatidiri koperasi dengan kinerja ekonomi koperasi pada BMT NU Kemranjen.

Sedangkan berdasarkan uji dari regresi ordinal pada tabel *parameter estimates* menjelaskan interpretasi pada bagian parameter yang dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinenya yaitu katgeori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan parameter estimates diatas dapat dilihat bahwa Penerapan Jatidiri Koperasi (X2) dengan kategori rendah dibandingkan dengan penerapan jatidiri koperasi yang tinggi berpengaruh terhadap kinerja ekonomi (*sig. = 0,000*) dengan nilai *estimates* sebesar -3,860. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai *estimates* -3,860 dan -1,225 adalah semakin rendah kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen maka akan semakin rendah pulapenerapan jatidiri koperasi, begitupun sebaliknya. Jika semakin tinggi kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen maka akan semakin tinggi pula penerapan jatidiri koperasi.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Aqqidatul Izza Mahmudah (2013), Arika Kamila (2015) menunjukkan bahwa penerapan jatidiri koperasi cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel penerapan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen.

### 3. Pengaruh persepsi kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen

Setelah dilakukan penelitian pada penelitian ini dengan variabel terkait kepatuhan syariah dan penerapan jatidiri koperasi dengan variabel terikat kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen, hasil pengujian *konkordansi kendall W* dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil sebesar 0,942 yang mana menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara kepatuhan syariah, penerapan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen. Sedangkan untuk hasil hipotesisnya didapatkan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,000. Karena nilai *Asymp.Sig* < 0,05 artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan syariah dan penerapan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen.

Selanjutnya dalam perhitungan regresi ordinal pada bagian *Model Fitting Information* menunjukkan nilai *-2log likelihood* awal tanpa memasukan variabel independen diperoleh nilai sebesar 44,786. Sedangkan setelah dimasukan variabel independen ke model (*final*) terjadi penurunan nilai menjadi 26,116. Perubahan nilai ini merupakan nilai *chi-square* yaitu 18,670 dan pada kolom *sig.* apabila nilai *sig.*  $\leq \alpha$  0,05 berarti model signifikan. Nilai kolom *sig.* pada *Model Fitting Information* sebesar 0,000 sehingga model signifikan.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Bayu Pamungkas (2016) dan Azizah dkk (2019) dalam penelitiannya tersebut bahwa BMT termasuk kedalam kategori baik dan patuh terhadap prinsip syariah. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel Kepatuhan Syariah (X1) dan Penerapan Jatidiri Koperasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Ekonomi (Y) pada BMT NU Kemranjen.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kepatuhan prinsip syariah dan penerapan jatidiri koperasi terhadap kinerja ekonomi pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen dengan jumlah responden sebanyak 84 orang. Berdasarkan hasil uji pada hipotesis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Variabel Persepsi Kepatuhan Syariah (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Ekonomi (Y) Nasyaatul Ummah Kemranjen dengan nilai koefisien 0,733. Nilai signifikasi dengan *sig.2-tailed* adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa kepatuhan syariah berpengaruh terhadap kinerja ekonomi pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen.
2. Variabel Penerapan Jatidiri Koperasi (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Ekonomi (Y) Nasyaatul Ummah Kemranjen dengan nilai koefisien 0,544. Nilai signifikasi dengan *sig.2-tailed* adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa penerapan jatidiri koperasi berpengaruh terhadap kinerja ekonomi pada BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen.
3. Variabel Persepsi Kepatuhan Syariah (X1), Penerapan Jatidiri Koperasi (X2) dengan nilai *konkordansi kendal w* sebesar 0,942 yang menunjukkan adanya korelasi tinggi antara kepatuhan syariah dan penerapan jatidiri terhadap kinerja ekonomi pada BMT NU Kemranjen.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran kepada pihak pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan dalam proses penelitian selanjutnya. Adapaun saran saran tersebut :

### 1. Bagi BMT NU Kemranjen

BMT NU Kemranjen sebaiknya lebih meningkatkan kinerjanya terutama dalam penerapan kepatuhan syariah dan jatidiri koperasi. Sedikitnya anggota pada BMT NU dikarenakan banyak anggota yang merasa BMT tersebut kurangnya modal dan karyawan yang kurang aktif dalam kinerjanya sehingga ada beberapa anggota yang keluar karena mereka merasa tidak ada kemajuan dalam penanaman modal tersebut. Kurangnya modal tersebut mengakibatkan BMT tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik terutama dalam memberikan pinjaman modal kepada para nasabah. Kepatuhan syariah dalam BMT NU juga perlu ditingkatkan kembali karena banyak dari anggota koperasi merasa belum sepenuhnya patuh meskipun sudah ada Dewan Pengawas Syariah tetapi pengetahuan dari setiap penguruspun perlu dipertimbangkan demi meningkatkan kepercayaan nasabah.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Sebagai upaya pengembangan diri dan menambah pengetahuan dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan dapat meminimalisir kesalahan kesalahan yang terjadi pada saat penelitian.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti studi kasus dan acuan atau referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan topik dalam proses perkuliahan.
- c. Peneliti ini mengambil 84 responden pada BMT NU Kemranjen untuk sampel penelitian, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah responden yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, et all. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makassar : CV. Tohar Media.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, et all. 2018. *Koperasi BMT : Teori, Aplikasi dan Inovasi. Karanganyar* : CV Inti Media Komunika.
- Ansori, Muslich. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya : Airlangga University Pres.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. DKI Jakarta : guepedia.
- Endaryono, BT., Arman, P. dan Tjipto, D. 2018. “Kinerja Dapat Meningkatkan Pendapatan Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Islam”, dalam *Jurnal Sosio E-kons*, Vol. 10, No. 1.
- Firmansyah, Hamdan et all. 2021. *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Cirebon : Anggota IKAPI.
- Haholonga, Rutinaias. 2016. “Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Public”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.19, No.3.
- Hayati, SR., dan Ramadhani, MH. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan *Islamicity Performance Index*”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No.
- <https://beritakalteng.com/2021/05/18/pelatihan-penerapan-dasar-dan-jati-diri-koperasi-dihadiri-bupati-bartim/>, diakses 18 Mei 2021
- Iqbal, Muhammad. <https://sef.feb.ugm.ac.id/perkembangan-perbangkan-syariah-saat-ini/>, diakses 12 Agustus 2021
- Kamelia, Arika. 2015. [https://www.academia.edu/25285629/Analisis\\_Jati\\_Diri\\_dan\\_Kinerja\\_Ekonomi\\_Koperasi](https://www.academia.edu/25285629/Analisis_Jati_Diri_dan_Kinerja_Ekonomi_Koperasi)
- Kiswardi, BG., Jatidiri Koperasi. <https://www.balipost.com/news/2019/08/12/83749/Jati-Diri-Koperasi.html>, diakses 12 Agustus 2019, pukul 10:30

- Kurnia Sah, MR., Firdaus, A., Yasid, M. 2021. “Kinerja Baitul Maal wa at-Tamwil Umat Mandiri-Pesantrem Hidayatullah Balikpapan Menggunakan Masalah Performa” dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1.
- Lestari, DAT. 2022. “Pengaruh Penanganan Keluhan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu”, *Skripsi*. Purwokerto : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .
- Lestari, Sry. 2020. “Pengaruh *Sharia Compliance* Dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No.2.
- Murtiyani, Siti. dan Haq, AS. 2012. “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responbility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Shariah Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 2.
- Odilya, FW., Christien, CF. dan Paulina, YA. 2021. “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor di Kota Kupang”, dalam *Jurnal Ekobis : Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, Vol. 11, No.1.
- Oktafiani, Felia, dkk. 2022. “ Kinerja Sosial Perbankan Syariah di Indonesia : Peran Intelektual Capital, Sharia Compliance, dan Dewan Pengawas Syariah” dalam *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol.5, No. 2.
- Priyono. 2021. *Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi : Dilengkapi Cara Hitungan Secara Manual)*. Bogor: Guepedia.
- Rahmawati, Lina. 2022. “Pengaruh Kepuasan Konsumen Dan Kepercayaan Merek Terhadap Loyalitas Merek Pada Kuota Internet Telkomsel (Studi Pada Mahasiswa S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)” *Skripsi*. Purwokerto : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Riyanto, Slamet., dan Hatmawan, AA. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Tehnik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman : Deepublish.
- Sa’adah, Laelatus. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jombang : LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sa’adah, Laelatus. 2021. *Statistik Inferensial*. Jombang : LPPM Universitas KH. A. Wahid Hasbullah.

- Sawitri, FA. 2021. *Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Komunikasi Organisasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan (PATEN) di Daerah*. Banjarnegara : guepedia.
- Siregar, S. 2017. *Statistik Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Prenada Media
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV
- Surajiyo, Nasruddin dan Paleni, H. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori, dan Aplikasi (Menggunakan Ibm Spss 22 For Windows)*. Sleman : CV BUDI UTAMA.
- Tomisa, ME. “Penerapan Konsep Syariah Dalam Operasional Koperasi Dikabupaten Bengkalis”.
- Tumbio, CR., Usman, S., dan Suruan, TM. 2022. “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Credit Union Mambuin Tempat Pelayanan Prafi Kabupaten Manokwari”, dalam *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.7, No. 2.
- Utami, Sufi Aisyah. 2017. “Pengaruh Kepatuhan Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Perbankan Syariah di Indonesia”, *Skripsi*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wahyuni, RS. 2022. “Implementasi Sharia Compliance Terhadap Praktik Pemberian Bonus dan Hadiah Pada Produk Tabungan di BTN Syariah KCPS Purwokerto”, *Skripsi*. Purwokerto : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Wajo, AR. 2021. *Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syari’ah Terhadap Sektor Usaha Mikro*. Madiun: CV, Bayfa Cendekia Indonesia.
- Wulpiah. 2017. “Urgensi Penerapan Kepatuhan Syariah Pada Perbankan Syariah (Telaah Konseptual-Analitis)”, dalam *Jurnal Ilmu Syari’ah dan Perbankan Islam*, Vol.2, No.1.
- Zahroh, FH. 2021 “Pengaruh *Marketing Mix* Dan *Syariah Compliance* Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS Bina Amanah Satria KC Kebumen”, *Skripsi*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum wr wb

Perkenalkan saya Ika Kurniawati mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sedang melakukan penelitian untuk penelitian skripsi saya tentang “Pengaruh Persepsi Kepatuhan Prinsip Syariah dan Penerapan Jatidiri Koperasi Terhadap Kinerja Ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen”. Mohon ketersediaanya Bapak/Ibu untuk melakukan pengisian form berikut. Terimakasih atas ketersediaan anda untuk membantu mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum wr wb

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (√) pada pilihan jawaban yang ada.

#### A. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin  
 Laki laki       Perempuan
3. Usia  
 17 - 30 Tahun     31 – 40 Tahun     41 – 50 Tahun     ≥ 50 Tahun
4. Pekerjaan  
 Petani               Pedagang               PNS               Wiraswasta  
 Lainnya
5. Pendidikan Terakhir  
 SD/ sederajat               SMA/ sederajat  
 SMP/ Sederajat               D3/S1               Lainnya
6. Tingkat Pendapatan  
 < Rp 1.500.000               Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000  
 Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000               ≥ Rp 5.000.000

## B. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (√). Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya.

Kode	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 1. Kepatuhan Prinsip Syariah (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang kepatuhan terhadap prinsip syariah					
2.	Produk produk pada BMT NU sudah sesuai dengan prinsip syariah					
3.	Pelayanan yang ditawarkan oleh BMT NU sudah sesuai dengan prinsip syariah					
4.	Akad akad pada BMT NU sudah sesuai dengan syariat					
5.	Dalam kegiatan operasionalnya BMT NU tidak menggunakan sistem bunga					
6.	Saya mengetahui kegiatan BMT NU diawasi oleh dewan pengawas syariah					
7.	Saya merasa tenang karena BMT NU telah menerapkan kepatuhan prinsip syariah					
8.	Saya merasa puas karena kepatuhan prinsip syariah yang ada pada BMT NU sudah mematuhi prinsip syariah sesuai ketentuan.					

**2. Jatidiri Koperasi (X2)**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menjadi anggota BMT NU karena kemauan sendiri tanpa adanya paksaan					
2.	Saya berkontribusi modal sebagai anggota untuk kemajuan BMT NU					
3.	BMT NU memberikan kesempatan yang sama kepada anggotanya termasuk saya untuk menjadi pengurus atau pengawas					
4.	Karyawan BMT NU bersikap terbuka kepada setiap anggota BMT					
5.	Saya diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan)					
6.	Karyawan pada BMT NU berlaku adil terhadap pembagian SHU					

**3. Kinerja Ekonomi (Y)**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya melihat 3tahun terakhir pendapatan BMT NU mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik					
2.	Saya melihat adanya penambahan jumlah anggota BMT NU setiap tahunnya					
3.	Saya merasa adanya peningkatan laba pada BMT NU setiap tahunnya					
4.	Saya melihat adanya peningkatan jumlah terhadap nilai asset pada BMT NU setiap tahunnya					

## Lampiran 2 : Jawaban Responden

### KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr wb

Perkenalkan saya Ika Kurniawati mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sedang melakukan penelitian untuk penelitian skripsi saya tentang "Pengaruh Kepatuhan Prinsip Syariah dan Penerapan Jatidiri Koperasi Terhadap Kinerja Ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen". Mohon ketersediaanya Bapak/Ibu untuk melakukan pengisian form berikut. Terimakasih atas ketersediaan anda untuk membantu mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum wr wb

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (√) pada pilihan jawaban yang ada.

#### A. Data Responden

1. Nama : MARTOPO
2. Jenis Kelamin  
 Laki laki       Perempuan
3. Usia  
 17 - 30 Tahun     31 - 40 Tahun     41 - 50 Tahun     ≥ 50 Tahun
4. Pekerjaan  
 Petani       Pedagang       PNS       Wiraswasta  
 Lainnya
5. Pendidikan Terakhir  
 SD/ sederajat       SMA/ sederajat  
 SMP/ Sederajat       D3/S1       Lainnya
6. Tingkat Pendapatan  
 < Rp 1.500.000       Rp 3.500.000 - Rp 5.000.000  
 Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000       ≥ Rp 5.000.000

#### B. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (√). Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya.

Kode	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

1. Kepatuhan Prinsip Syariah (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang kepatuhan terhadap prinsip syariah			✓		
2.	Produk produk pada BMT NU sudah sesuai dengan prinsip syariah		✓			
3.	Pelayanan yang ditawarkan oleh BMT NU sudah sesuai dengan prinsip syariah		✓			
4.	Akad akad pada BMT NU sudah sesuai dengan syariat		✓			
5.	Dalam kegiatan operasionalnya BMT NU tidak menggunakan sistem bunga			✓		
6.	Saya mengetahui kegiatan BMT NU diawasi oleh dewan pengawas syariah		✓			
7.	Saya merasa tenang karena BMT NU telah menerapkan kepatuhan prinsip syariah		✓			
8.	Saya merasa puas karena kepatuhan prinsip syariah yang ada pada BMT NU sudah mematuhi prinsip syariah sesuai ketentuan.			✓		

2. Jatidiri Koperasi (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menjadi anggota BMT NU karena kemauan sendiri tanpa adanya paksaan		✓			
2.	Saya berkontribusi modal sebagai anggota untuk kemajuan BMT NU		✓			

3.	BMT NU memberikan kesempatan yang sama kepada anggotanya termasuk saya untuk menjadi pengurus atau pengawas		✓			
4.	Karyawan BMT NU bersikap terbuka kepada setiap anggota BMT		✓			
5.	Saya diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan)		✓			
6.	Karyawan pada BMT NU berlaku adil terhadap pembagian SHU		✓			

### 3. Kinerja Ekonomi (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya melihat 3tahun terakhir pendapatan BMT NU mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik		✓			
2.	Saya melihat adanya penambahan jumlah anggota BMT NU setiap tahunnya			✓		
3.	Saya merasa adanya peningkatan laba pada BMT NU setiap tahunnya			✓		
4.	Saya melihat adanya peningkatan jumlah terhadap nilai asset pada BMT NU setiap tahunnya		✓			
5.						

## KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr wb

Perkenalkan saya Ika Kurniawati mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sedang melakukan penelitian untuk penelitian skripsi saya tentang "Pengaruh Kepatuhan Prinsip Syariah dan Penerapan Jatidiri Koperasi Terhadap Kinerja Ekonomi BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen". Mohon ketersediaanya Bapak/Ibu untuk melakukan pengisian form berikut. Terimakasih atas ketersediaan anda untuk membantu mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum wr wb

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (√) pada pilihan jawaban yang ada.

### A. Data Responden

1. Nama : MUNJIRIN
2. Jenis Kelamin : Laki Laki  
 Laki laki       Perempuan
3. Usia  
 17 - 30 Tahun     31 - 40 Tahun     41 - 50 Tahun     ≥ 50 Tahun
4. Pekerjaan  
 Petani       Pedagang       PNS       Wiraswasta  
 Lainnya
5. Pendidikan Terakhir  
 SD/ sederajat       SMA/ sederajat  
 SMP/ Sederajat       D3/S1       Lainnya
6. Tingkat Pendapatan  
 < Rp 1.500.000       Rp 3.500.000 - Rp 5.000.000  
 Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000       ≥ Rp 5.000.000

### B. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (√). Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya.

Kode	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 1. Kepatuhan Prinsip Syariah (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang kepatuhan terhadap prinsip syariah		✓			
2.	Produk produk pada BMT NU sudah sesuai dengan prinsip syariah		✓			
3.	Pelayanan yang ditawarkan oleh BMT NU sudah sesuai dengan prinsip syariah		✓			
4.	Akad akad pada BMT NU sudah sesuai dengan syariat		✓			
5.	Dalam kegiatan operasionalnya BMT NU tidak menggunakan sistem bunga	✓				
6.	Saya mengetahui kegiatan BMT NU diawasi oleh dewan pengawas syariah		✓			
7.	Saya merasa tenang karena BMT NU telah menerapkan kepatuhan prinsip syariah		✓			
8.	Saya merasa puas karena kepatuhan prinsip syariah yang ada pada BMT NU sudah mematuhi prinsip syariah sesuai ketentuan.		✓			

### 2. Jatidiri Koperasi (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menjadi anggota BMT NU karena kemauan sendiri tanpa adanya paksaan		✓			
2.	Saya berkontribusi modal sebagai anggota untuk kemajuan BMT NU	✓				

3.	BMT NU memberikan kesempatan yang sama kepada anggotanya termasuk saya untuk menjadi pengurus atau pengawas		✓			
4.	Karyawan BMT NU bersikap terbuka kepada setiap anggota BMT		✓			
5.	Saya diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan)		✓			
6.	Karyawan pada BMT NU berlaku adil terhadap pembagian SHU		✓			

### 3. Kinerja Ekonomi (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya melihat 3tahun terakhir pendapatan BMT NU mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik		✓			
2.	Saya melihat adanya penambahan jumlah anggota BMT NU setiap tahunnya		✓			
3.	Saya merasa adanya peningkatan laba pada BMT NU setiap tahunnya		✓			
4.	Saya melihat adanya peningkatan jumlah terhadap nilai asset pada BMT NU setiap tahunnya		✓			
5.						



### 54 jawaban

Link ke Spreadsheet

Menampilkan jawaban

Ringkasan

Pertanyaan

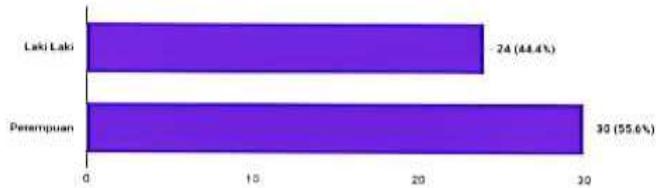
Individual

Nama  
54 jawaban

Muhlisin  
H Turino Tibyan  
Imam Ahfas  
Ari Bhakti Wanti  
Muhamad Fatoni  
CHADIRIN  
Ahmad Salim

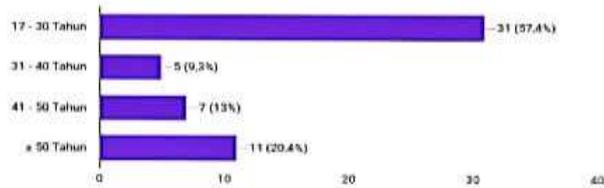
Jenis Kelamin  
54 jawaban

Salin



Usia  
54 jawaban

Salin



Pendidikan Terakhir  
54 jawaban

Salin



**Lampiran 3 : Jawaban Kuesioner Responden**

No	Variabel Kepatuhan Prinsip Syariah								TOTAL	Variabel Jatidiri Koperasi						TOTAL	Variabel Kinerja Ekonomi					TOTAL
	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8		X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	3	4	3	22	4	4	3	4	3	18
2	4	5	5	5	5	4	5	5	38	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	4	22
3	5	4	5	4	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	4	29	2	5	4	5	5	21
4	2	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	3	4	18
5	4	5	5	3	4	4	4	5	34	5	5	4	4	5	4	27	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	5	22
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	19
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	19
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	5	4	3	4	4	20
10	5	4	4	4	4	5	3	3	32	4	3	4	5	5	5	26	4	5	4	3	4	20
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	3	4	3	21	4	5	3	3	4	19
12	4	4	5	4	3	3	4	4	31	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	4	2	18
13	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	3	19
14	5	4	5	4	5	5	5	5	38	5	5	4	5	5	4	28	5	5	4	3	5	22
15	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	3	5	4	27	5	5	5	5	5	25
16	5	3	3	3	4	4	4	4	30	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	19
17	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	3	2	3	20	4	4	3	3	5	19
18	4	4	4	4	5	5	5	5	36	5	3	4	5	4	5	26	5	5	5	5	5	25
19	2	4	4	3	3	1	3	2	22	2	4	4	3	3	4	20	2	4	4	3	5	18
20	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	5	3	5	4	3	24	4	4	4	3	4	19
21	5	4	4	4	3	5	5	5	35	4	4	4	3	4	4	23	4	4	2	5	4	19
22	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	19
23	4	5	5	5	5	5	5	4	38	5	5	3	4	5	5	27	3	4	4	5	4	20
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	4	21

25	4	4	4	4	4	5	5	4	34	5	4	3	5	4	3	24	3	5	3	5	5	21
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	19
27	4	3	4	3	4	4	3	3	28	3	4	4	4	4	4	23	3	4	3	3	3	16
28	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	3	3	4	3	4	20	3	4	4	3	1	15
29	3	3	5	5	3	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23
30	4	5	5	4	5	4	4	4	35	4	5	4	5	5	5	28	4	4	5	4	4	21
31	<u>4</u>	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	20
32	3	4	4	4	4	3	3	4	29	3	3	3	4	3	4	20	4	4	4	4	5	21
33	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18	5	5	3	4	5	22
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	4	5	4	33	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	20
36	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	24
37	3	1	4	4	2	3	1	4	22	3	4	2	1	4	3	17	4	5	2	3	5	19
38	4	4	4	4	4	5	4	3	32	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	19
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	4	4	3	5	36	5	5	5	5	4	5	29	4	5	4	5	5	23
41	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	4	4	4	5	5	27	4	5	4	3	4	20
42	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	4	4	19
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	30	3	4	5	5	5	22
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	5	24	4	4	4	5	5	22
45	4	4	3	3	3	4	4	4	29	3	4	3	4	4	4	22	4	2	3	3	5	17
46	4	5	4	4	4	5	5	4	35	5	5	5	5	4	4	28	4	4	5	5	5	23
47	4	4	4	4	4	4	4	5	33	3	4	5	5	4	4	25	3	5	4	5	4	21
48	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	3	19
49	5	5	5	5	5	4	4	3	36	5	5	5	5	5	4	29	5	4	4	4	5	22
50	5	4	4	4	3	4	4	4	32	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	5	21
51	4	3	4	4	3	4	4	4	30	4	4	4	4	3	3	22	5	2	4	4	4	19
52	4	4	4	4	4	5	4	4	33	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	3	5	21

53	5	4	5	5	4	5	4	5	37	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	4	4	23
54	4	4	4	3	3	4	4	4	30	2	2	3	3	4	4	18	4	3	4	3	4	18
55	5	5	4	4	5	4	5	5	37	5	5	4	4	4	4	26	3	4	3	3	4	17
56	5	4	5	4	5	4	4	4	35	5	5	4	5	5	4	28	4	4	4	3	4	19
57	4	4	4	4	5	4	3	4	32	4	5	4	4	4	4	25	4	3	3	3	3	16
58	3	4	4	4	3	4	4	3	29	4	4	4	4	5	3	24	3	3	3	4	3	16
59	4	4		4	4	4	3	4	27	4	5	5	3	2	4	23	2	4	4	4	2	16
60	5	4	4	4	5	5	5	4	36	5	5	4	4	5	5	28	4	5	3	4	4	20
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	5	4	24	3	4	4	4	3	18
62	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	5	4	4	2	4	23	4	3	2	4	2	15
63	4	4	4	4	4	3	1	5	29	4	3	3	3	5	4	22	3	1	4	5	1	14
64	5	5	4	4	5	5	5	4	37	5	5	5	4	4	5	28	4	5	4	3	5	21
65	4	4	4	4	4	3	4	2	29	4	4	4	4	4	4	24	3	4	1	4	2	14
66	4	4	4	4	3	3	4	3	29	5	4	4	3	5	4	25	4	3	4	3	2	16
67	4	3	5	4	4	4	4	4	28	4	4	5	3	4	4	24	3	3	1	4	1	12
68	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	3	5	23
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	3	18
70	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3	4	4	4	4	4	23	3	3	3	3	4	16
71	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	3	2	21	3	3	4	4	3	17
72	3	5	4	5	4	3	5	3	32	4	5	3	5	4	5	26	3	5	5	3	4	20
73	4	4	4	4	4	4	4	3	31	5	4	2	4	1	5	21	5	4	3	3	2	17
74	4	4	4	4	4	4	4	5	33	5	5	4	4	3	5	26	4	4	4	5	3	20
75	4	4	4	2	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	24	2	4	2	3	4	15
76	4	4	4	4	3	4	4	4	31	5	4	4	4	4	4	25	4	4	2	3	4	17
77	4	5	4	3	3	4	3	4	30	4	4	3	3	3	3	20	3	4	3	3	1	14
78	4	4	3	3	2	4	5	4	29	4	3	3	4	2	4	20	2	3	1	3	2	11
79	4	4	4	5	3	4	4	4	32	5	5	3	5	4	4	26	3	4	4	3	2	16
80	4	3	4	4	4	4	4	4	31	5	4	3	4	3	4	23	3	3	4	4	3	17

81	4	4	5	5	3	5	4	5	35	4	3	5	5	5	5	27	4	5	5	5	5	24
82	5	5	4	5	5	4	4	5	37	4	4	2	4	2	5	21	4	4	4	5	5	22
83	5	5	4	4	4	5	5	5	37	5	5	5	4	4	4	27	3	5	5	5	5	23
84	5	4	4	4	4	4	4	4	33	5	4	5	5	5	4	28	4	4	3	3	4	18



## Lampiran 4 : Hasil Uji Instrumen

### Uji Validitas

#### 1. Uji Validitas Kepatuhan Prinsip Syariah

Correlations									
	X1_1	X2_1	X3_1	X4_1	X5_1	X6_1	X7_1	X8_1	TOTAL_X1
X1_1 Pearson Correlation	1	.361**	.276*	.244*	.427**	.538**	.328**	.373**	.655**
Sig. (2-tailed)		.001	.012	.025	.000	.000	.002	.001	.000
N	84	84	83	84	84	84	84	83	84
X2_1 Pearson Correlation	.361**	1	.360**	.343**	.511**	.277*	.477**	.212	.655**
Sig. (2-tailed)	.001		.001	.001	.000	.011	.000	.054	.000
N	84	84	83	84	84	84	84	83	84
X3_1 Pearson Correlation	.276*	.360**	1	.615**	.443**	.357**	.286**	.394**	.652**
Sig. (2-tailed)	.012	.001		.000	.000	.001	.009	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	82	83
X4_1 Pearson Correlation	.244*	.343**	.615**	1	.365**	.364**	.303**	.324**	.629**
Sig. (2-tailed)	.025	.001	.000		.001	.001	.005	.003	.000
N	84	84	83	84	84	84	84	83	84
X5_1 Pearson Correlation	.427**	.511**	.443**	.365**	1	.387**	.362**	.255*	.690**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.001	.020	.000
N	84	84	83	84	84	84	84	83	84
X6_1 Pearson Correlation	.538**	.277*	.357**	.364**	.387**	1	.558**	.493**	.745**
Sig. (2-tailed)	.000	.011	.001	.001	.000		.000	.000	.000
N	84	84	83	84	84	84	84	83	84
X7_1 Pearson Correlation	.328**	.477**	.286**	.303**	.362**	.558**	1	.268*	.701**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.009	.005	.001	.000		.014	.000
N	84	84	83	84	84	84	84	83	84
X8_1 Pearson Correlation	.373**	.212	.394**	.324**	.255*	.493**	.268*	1	.606**
Sig. (2-tailed)	.001	.054	.000	.003	.020	.000	.014		.000
N	83	83	82	83	83	83	83	83	83
TOTAL_X1 Pearson Correlation	.655**	.655**	.652**	.629**	.690**	.745**	.701**	.606**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	84	84	83	84	84	84	84	83	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas Penerapan Jatidiri Koperasi

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.608**	.374**	.456**	.329**	.368**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X2.2	Pearson Correlation	.608**	1	.410**	.352**	.231*	.268*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.035	.014	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X2.3	Pearson Correlation	.374**	.410**	1	.382**	.450**	.275*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.011	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X2.4	Pearson Correlation	.456**	.352**	.382**	1	.385**	.452**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X2.5	Pearson Correlation	.329**	.231*	.450**	.385**	1	.282**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.002	.035	.000	.000		.009	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X2.6	Pearson Correlation	.368**	.268*	.275*	.452**	.282**	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.011	.000	.009		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Total_X2	Pearson Correlation	.746**	.676**	.701**	.730**	.677**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Uji Validitas Kinerja Ekonomi

		Correlations					TOTAL_
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.222*	.289**	.079	.304**	.570**
	Sig. (2-tailed)		.043	.008	.473	.005	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X3_2	Pearson Correlation	.222*	1	.280**	.119	.494**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.043		.010	.280	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X3_3	Pearson Correlation	.289**	.280**	1	.333**	.328**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.008	.010		.002	.002	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X3_4	Pearson Correlation	.079	.119	.333**	1	.179	.495**
	Sig. (2-tailed)	.473	.280	.002		.104	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X3_5	Pearson Correlation	.304**	.494**	.328**	.179	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.002	.104		.000
	N	84	84	84	84	84	84
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.570**	.657**	.697**	.495**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### Uji Reliabilitas

#### 1. Uji reliabilitas X1,X2, Y

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	19

#### 2. Uji Reliabilitas X1

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	8

3. Uji Reliabilitas X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	6

4. Uji Reliabilitas Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.629	5

**Lampiran 5 : Hasil Uji Korelasi Rank Spearman**

**Uji Korelasi Rank Spearman**

1. Korelasi Rank Spearman Hipotesis 1

**Correlations**

		Kepatuhan_Prinsip_Syariah	Kinerja-Ekonomi
Kepatuhan_Prinsip_Syariah	Pearson Correlation	1	.525**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Kinerja-Ekonomi	Pearson Correlation	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Korelasi Rank Spearman Hipotesis 2

**Correlations**

			Penerapan_Jatidiri_Koperasi	Kinerja-Ekonomi
Spearman's rho	Penerapan Jatidiri Koperasi	Correlation Coefficient	1.000	.120
		Sig. (2-tailed)	.	.277
		N	84	84
	Kinerja Ekonomi	Correlation Coefficient	.120	1.000
		Sig. (2-tailed)	.277	.
		N	84	84

**Lampiran 6 : Hasil Uji Konkordansi Kendall W**

**UJI KONKORDANSI KENDALL W**

**Ranks**

	Mean Rank
Kepatuhan Prinsip Syariah	3.00
Jatidiri Koperasi	1.93
Kinerja Ekonomi	1.07

**Test Statistics**

N	84
Kendall's W <sup>a</sup>	.942
Chi-Square	158.191
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

**Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Ordinal**

**UJI REGRESI ORDINAL**

**Case Processing Summary**

		N	Marginal Percentage
Kinerja Ekonomi	Rendah	2	2.4%
	Sedang	19	22.6%
	Tinggi	63	75.0%
Kepatuhan Prinsip Syariah	Sedang	14	16.7%
	Tinggi	70	83.3%
Penerapan Jatidiri Koperasi	Sedang	14	16.7%
	Tinggi	70	83.3%
Valid		84	100.0%
Missing		0	
Total		84	

**Model Fitting Information**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	44.786			
Final	26.116	18.670	2	.000

Link function: Logit.

**Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	13.111	4	.011
Deviance	14.304	4	.006

Link function: Logit.

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	.199
Nagelkerke	.276
McFadden	.173

Link function: Logit.

**Parameter Estimates**

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Thresh old	[Kinerja Ekonomi = 1]	-4.857	.840	33.389	1	.000	-6.504	-3.209
	[Kinerja Ekonomi = 2]	-1.675	.339	24.389	1	.000	-2.340	-1.010
Locatio n	[Kepatuhan Prinsip Syariah=2]	-2.784	.719	14.981	1	.000	-4.194	-1.374
	[Kepatuhan Prinsip_Syariah=3]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.
	[Penerapan Jatidiri_Koperasi=2]	.122	.766	.026	1	.873	-1.379	1.624
	[Penerapan Jatidiri_Koperasi=3]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

**Lampiran 8 : Penyebaran Kuesioner**



**Lampiran 9: Wawancara dengan karyawan BMT**



**Lampiran 10 : Wawancara dengan Dewan Pengawas BMT**



**Lampiran 11 : Gedung BMT Nasyatul Ummah Kemranjen**



## Lampiran 12 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.H. Tibyan, S.Ag.,M.Pd.I  
Jabatan : Pengurus BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

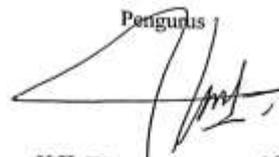
Nama : Ika Kurniawati  
NIM : 1917202165  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Universitas : UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah selesai melakukan penelitian mengenai anggota BMT Nasyaatul Ummah Kemranjen, terhitung dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **PENGARUH PERSEPSI KEPATUHAN PRINSIP SYARIAH DAN PENERAPAN JATIDIRI KOPERASI TERHADAP KINERJA EKONOMI PADA BMT NASYAATUL UMMAH KEMRANJEN**".

Dengan surat keterangan dilihat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperti ini. Terimakasih.

Kemranjen, 21 Juli 2023

Pengurus



K.H. Tibyan, S.Ag.,M.Pd.I

### Lampiran 13 : Hasil Analisis Deskriptif Kepatuhan Prinsip Syariah

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	84	2.00	5.00	4.1071	.64037
X1.2	84	1.00	5.00	4.0952	.63282
X1.3	83	3.00	5.00	4.1687	.51370
X1.4	84	2.00	5.00	4.0238	.60073
X1.5	84	2.00	5.00	3.9643	.71888
X1.6	84	1.00	5.00	4.0952	.70487
X1.7	84	1.00	5.00	4.0238	.79116
X1.8	84	2.00	5.00	4.0595	.68286
TOTAL_X1	84	22.00	40.00	32.4881	3.60553
Valid N (listwise)	83				

### Lampiran 14 : Hasil Analisis Deskriptif Jatidiri Koperasi

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	84	2.00	5.00	4.2381	.73827
X2.2	84	2.00	5.00	4.1905	.70243
X2.3	84	2.00	5.00	3.9405	.75012
X2.4	84	1.00	5.00	4.0714	.77282
X2.5	84	1.00	5.00	4.0000	.89173
X2.6	84	2.00	5.00	4.0952	.66981
TOTAL_X2	84	17.00	30.00	24.5357	3.13337
Valid N (listwise)	84				

### Lampiran 15 : Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Ekonomi

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	84	2.00	5.00	3.7976	.77272
Y1.2	84	1.00	5.00	4.0714	.78825
Y1.3	84	1.00	5.00	3.7024	.91546
Y1.4	84	3.00	5.00	3.8690	.74088
Y1.5	84	1.00	5.00	3.7619	1.12602
TOTAL_Y	84	11.00	25.00	19.2024	2.83175
Valid N (listwise)	84				

**Lampiran 16 : Hasil Output Regresi Ordinal Kepatuhan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Ekonomi**

**Parameter Estimates**

		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
							Thresh old	[Kinerja Ekonomi = 1]
	[Kinerja Ekonomi = 2]	-1.689	.329	26.300	1	.000	-2.334	-1.043
Locatio n	[Kepatuhan Prinsip Syariah=2]	-2.751	.673	16.704	1	.000	-4.070	-1.432
	[Kepatuhan Prinsip Syariah=3]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

**Lampiran 17 : Hasil Output Regresi Ordinal Penerapan Jatidiri Koperasi Terhadap Kinerja Ekonomi**

**Parameter Estimates**

		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
							Thresh old	[Kinerja Ekonomi = 1]
	[Kinerja Ekonomi = 2]	-1.225	.285	18.459	1	.000	-1.784	-.666
Locatio n	[Penerapan Jatidiri Koperasi=2]	-.689	.618	1.242	1	.265	-1.900	.522
	[Penerapan Jatidiri_Koperasi=3]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Ika Kurniawati  
NIM : 1917202165  
Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 26 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Nasokhah  
Nama Ibu : Tuniyah  
Alamat : Desa Sibrama Rt 02 Rw 03 Kec Kemranjen  
Kab Banyumas  
No Handphone : 0882006479237  
E-mail : [ikkakurniawati0265@gmail.com](mailto:ikkakurniawati0265@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

SD : MI Darussalam Sibrama (2012)  
SMP : MTs Ma'arif NU 2 Kemranjen (2015)  
SMA : MAN 3 Banyumas (2018)  
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Komunitas Marketing Perbankan Syariah (KMPS)
2. Pengurus PMII Rayon FEBI

### D. Pengalaman Kerja/Magang

1. BSI KCP Cilacap Kroya (2023)

Purwokerto, 21 Juni 2023



Ika Kurniawati

NIM.1917202165